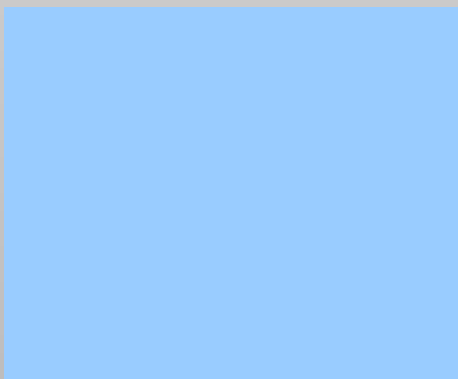


RENJA

TAHUN 2021
KECAMATAN BUAHBATU





Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Kasih sayang-Nya dalam membimbing dan memberi kekuatan sehingga dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Tahun 2021 Kecamatan Buahbatu Kota Bandung ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Perencanaan merupakan proses untuk menentukan apa yang hendak dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai cara pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian, mengukur kapasitas yang ada untuk kemudian memilih arah yang terbaik serta langkah-langkah untuk mencapainya. Salah satu perencanaan yang dilakukan oleh Kecamatan Buahbatu setiap tahunnya adalah menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.

Rencana Kerja Perangkat Daerah disusun sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017



tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Rencana Kerja Kecamatan Buahbatu merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Kecamatan Buahbatu yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas dan sasaran pembangunan daerah serta rencana kerja dan pendanaannya, sekaligus sebagai pedoman penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kecamatan Buahbatu dalam penyusunannya dilakukan melalui 4(empat) pendekatan yaitu (1) Pendekatan Teknokratis, (2) Pendekatan Partisipatif dan Bottom - Up, (3) Pendekatan Top - Down, dan (4) Pendekatan Politis, sehingga diperoleh hasil yang akuntabel dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk lebih mengedepankan aspek sinkronisasi, penyusunan Rencana Kerja diselaraskan dengan prioritas pembangunan nasional, pembangunan provinsi dan pembangunan daerah.

RKPD Kecamatan Buahbatu tahun 2021 merupakan rencana tahunan, dimana dokumen Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu tahun 2018 - 2023 telah masuk tahun ketiga. Oleh karena itu, salah satu untuk menyelesaikan masalah pembangunan yang belum



seluruhnya tertangani sampai dengan akhir periode RPJMD maka akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RPJMD berikutnya.

Pada kesempatan baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian dokumen ini, jajaran aparat di lingkungan Pemerintahan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dan masyarakat yang telah mendukung penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2021.

Semoga apa yang disusun dalam dokumen perencanaan ini dapat dijadikan pedoman dan memberi manfaat bagi pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Buahbatu khususnya dan masyarakat Kota Bandung pada umumnya.

Billahi Taufik Wal Hidayah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, Februari 2020

Camat Buahbatu

Drs. EDI JUHENDI, SIP

Pembina

NIP. 19710101 199703 1 018





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan	Hukum 7
1.3 Maksud	Tujuan 11
1.4 Sistematika	Penulisan 12
BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KECAMATAN BUAHBATU TAHUN 2019	13
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Kecamatan Buahbatu Tahun 2019 dan Capaian Renstra Reviu Kecamatan Buahbatu	13
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	28
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kecamatan Buahbatu	61
2.4 Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD	68
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	77





BAB III	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	100
3.1	Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	100
3.1.1.	Penelaahan Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Tahun 2020 – 2024	100
3.1.2.	Penelaahan terhadap Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat	102
3.1.3.	Penelaahan terhadap Rancangan KLHS	103
3.1.4.	Isu-isu Strategis Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Buahbatu	111
3.2	Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	114
3.3	Program dan Kegiatan	117
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	121
BAB V	PENUTUP	134



DAFTAR TABEL

T-C. 29	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat	21
T-C. 30	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Provinsi Jawa Barat	60
T-C.31	Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat	70
T-C.32	Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2021 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat	80
T-C.33	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat	125

GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI





DAFTAR GAMBAR

- 1.1 Tahapan dan Tata Cara Penyusunan RKPD 2





BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang wajib disusun oleh Pemerintah Daerah sebagai implementasi dari amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) pasal 3 ayat (2) yang menyatakan bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan secara terpadu sesuai dengan kewenangannya.

RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang dalam penyusunannya mengacu juga pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi (RKPD Provinsi) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Secara substantif RKPD memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, program prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya, serta prakiraan maju untuk tahun berikutnya. Selain hal tersebut, RKPD juga memuat arah kebijakan pembangunan daerah selama satu tahun, yang diharapkan dapat menciptakan kepastian kebijakan sebagai komitmen pemerintah daerah yang harus dilaksanakan secara konsisten.

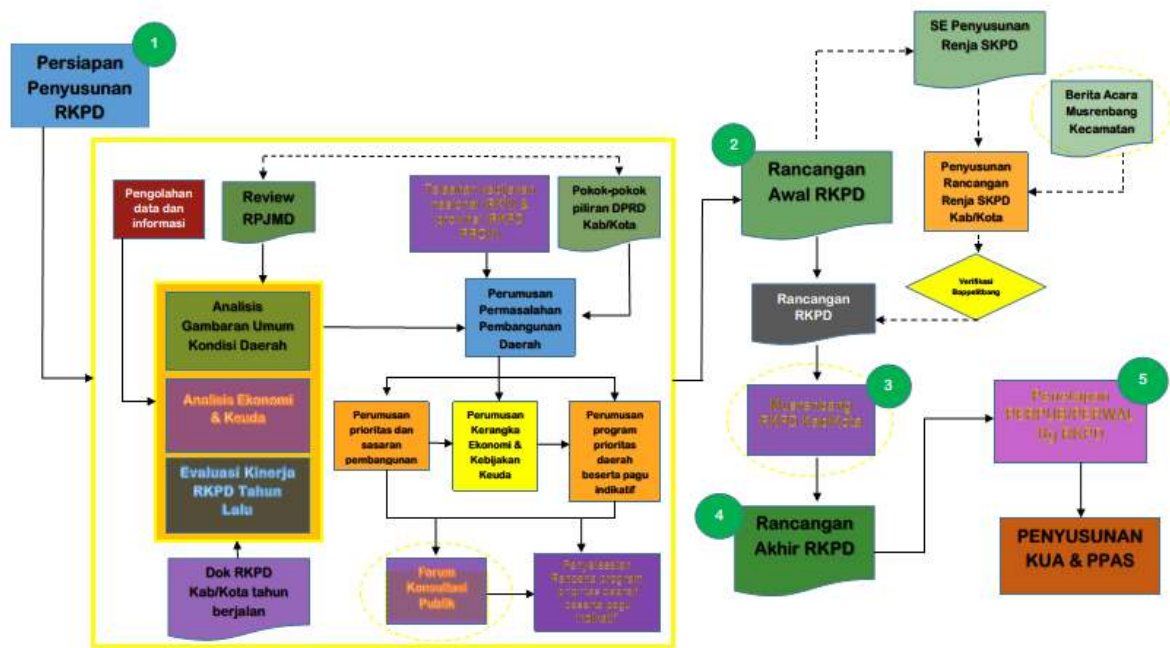
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja (Renja) SKPD serta digunakan sebagai instrumen evaluasi keberhasilan dan kegagalan kinerja SKPD dalam kurun 1 (satu) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dilakukan secara simultan bersamaan waktu dengan proses

penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung tahun 2019-2023. RKPD Kecamatan Buahbatu disusun melalui tahapan persiapan penyusunan RKPD, penyusunan rancangan awal RKPD, penyusunan rancangan RKPD, pelaksanaan musrenbang RKPD, perumusan rancangan akhir RKPD, dan penetapan RKPD, dengan siklus yang dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1

Tahapan dan Tata Cara Penyusunan RKPD



Secara garis besar tahapan dan tata cara penyusunan RKPD sebagaimana tergambar dalam gambar 1.1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan penyusunan RKPD

Pada tahap persiapan ini serangkaian aktivitas yang dilakukan meliputi :

- a. Penyusunan rancangan keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun RKPD;
- b. Orientasi mengenai RKPD;
- c. Penyusunan agenda kerja tim penyusun RKPD; dan
- d. Penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah berdasarkan SIPD.

2. Penyusunan rancangan awal RKPD

Penyusunan rancangan awal RKPD melalui tahapan kegiatan yang merupakan suatu rangkaian proses yang berurutan, yaitu :

a. Tahapan penyusunan rancangan awal RKPD, mencakup :

- 1) Analisis gambaran umum kondisi daerah;
- 2) Analisis rancangan kerangka ekonomi daerah;
- 3) Analisis kapasitas riil keuangan daerah;
- 4) Penelaahan rancangan awal Renja Perangkat Daerah;
- 5) Perumusan permasalahan pembangunan daerah;
- 6) Penelaahan terhadap sasaran RPJMD;
- 7) Penelaahan terhadap arah kebijakan RPJMD;
- 8) Penelaahan terhadap kebijakan pemerintah pada RKP dan program strategis nasional;
- 9) Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD;
- 10) Perumusan prioritas pembangunan daerah; dan
- 11) Perumusan rencana kerja program dan pendanaan.

b. Dalam penyusunan rancangan awal RKPD, DPRD memberikan saran dan pendapat berupa pokok-pokok pikiran DPRD disampaikan secara tertulis kepada Kepala Bappelitbang berdasarkan hasil reses/penjaringan aspirasi masyarakat sebagai bahan perumusan kegiatan, lokasi kegiatan, dan kelompok sasaran yang selaras dengan



pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang RPJMD.

- c. Rancangan awal RKPD dibahas dengan Kepala Perangkat Daerah dan pemangku kepentingan dalam forum konsultasi publik untuk memperoleh masukan dan saran penyempurnaan, lalu dirumuskan dalam berita acara kesepakatan dan ditandatangani oleh Kepala Bappelitbang dan Kepala Perangkat Daerah serta perwakilan masyarakat yang hadir pada konsultasi publik.

3. Penyusunan rancangan RKPD

Penyusunan rancangan RKPD adalah proses penyempurnaan rancangan awal RKPD disempurnakan berdasarkan:

- a. Rancangan awal Renja seluruh Perangkat Daerah kabupaten/kota yang telah diverifikasi dan
- b. Hasil penelaahan terhadap rancangan RKPD Provinsi, RKP dan program strategis nasional.

4. Pelaksanaan Musrenbang RKPD

Musrenbang RKPD bertujuan untuk membahas rancangan RKPD yang dilaksanakan dalam rangka:

- a. Menyetakati permasalahan pembangunan daerah;
- b. Menyetakati prioritas pembangunan daerah;
- c. Menyetakati program, kegiatan, pagu indikatif, indikator, dan target kinerja serta lokasi;
- d. Penyelarasan program dan kegiatan pembangunan daerah dengan sasaran dan prioritas pembangunan provinsi; dan
- e. Klarifikasi program dan kegiatan yang merupakan kewenangan daerah kabupaten/kota dengan program dan kegiatan desa yang diusulkan berdasarkan hasil musrenbang Kecamatan.

5. Perumusan rancangan akhir RKPD





Perumusan rancangan akhir RKPD merupakan proses penyempurnaan rancangan RKPD menjadi rancangan akhir RKPD berdasarkan berita acara kesepakatan hasil Musrenbang RKPD. Rancangan akhir RKPD yang telah dibahas dijadikan sebagai bahan penyusunan rancangan Perwal tentang RKPD.

6. Penetapan RKPD

Rancangan Perwal tentang RKPD yang telah disempurnakan disampaikan oleh Kepala Bappelitbang kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah untuk persetujuan untuk penetapan dan pengundangan. Peraturan Wali Kota tentang RKPD dijadikan sebagai :

- a. Pedoman perumusan penyempurnaan rancangan akhir Renja Perangkat Daerah;
- b. Pedoman penyusunan Rancangan Kebijakan Umum APBD serta Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara.

Tahapan panjang dalam proses penyusunan RKPD dimaksud tidak terlepas dari empat pendekatan perencanaan yang berorientasi proses. Pertama *pendekatan teknokratis*, yaitu menggunakan metoda dan kerangka pikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Kedua *pendekatan partisipatif*, dilaksanakan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Ketiga *pendekatan politis*, penjabaran dari agenda-agenda pembangunan yang ditawarkan KDH terpilih ke dalam tujuan, strategi, kebijakan, dan program pembangunan daerah selama masa jabatan. Dan keempat *pendekatan bawah-atas (bottom-up)* dan *atas-bawah (top-down)* dimana hasilnya diselaraskan melalui musyawarah nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa sehingga tercipta sinkronisasi dan sinergi pencapaian sasaran rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah.

Selain berorientasi proses, perencanaan pembangunan daerah juga berorientasi pada substansi, dengan menggunakan tiga



pendekatan yaitu pertama, *pendekatan holistik-tematik* dalam perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan dengan mempertimbangkan keseluruhan unsur/bagian/kegiatan pembangunan sebagai satu kesatuan faktor potensi, tantangan, hambatan dan/atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Kedua, *pendekatan integratif*, dilaksanakan dengan menyatukan beberapa kewenangan kedalam satu proses terpadu dan fokus yang jelas dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan daerah. Ketiga, *pendekatan spasial*, dilaksanakan dengan mempertimbangkan dimensi keruangan dalam perencanaan.

RKPD Kota Bandung Tahun 2021 merupakan pelaksanaan perencanaan tahun pertama dari RPJMD Kota Bandung Tahun 2019 – 2023. Berkenaan dengan hal tersebut, RKPD Kota Bandung Tahun 2021 harus menjadi pondasi yang kokoh untuk merealisasikan target kinerja serta janji wali kota/wakil wali kota yang tertuang dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2019 – 2023.

Dengan tujuan untuk menjaga konsistensi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas seluruh proses perencanaan dan penganggaran, Pemerintah Kota Bandung telah menggunakan Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIRA). Sejumlah perbaikan sebagai hasil evaluasi penerapan aplikasi tersebut telah dilakukan sehingga diharapkan instrumen ini dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran serta efektivitas dan efisiensi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara signifikan.

Dengan proses perencanaan dan penganggaran yang terpadu, RKPD Kota Bandung Tahun 2021 menjadi lebih transparan dalam proses penyusunan, dapat dipertanggungjawabkan dari sisi akuntabilitas, konsisten dalam menjaga arah kebijakan jangka menengah, sinergis dengan kebijakan Pemerintah Pusat, berkualitas dalam substansi kebijakan, lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan



RAPBD, serta mencegah kebocoran dan penyimpangan dalam pengelolaan sumber daya dan anggaran daerah.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang menjadi pedoman pelaksanaan dan peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan Kecamatan Buahbatu dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran RKPD Kota Bandung Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839) ;
2. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);



7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penata Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
10. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
11. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah kepada Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun



- 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 17. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1312 Tahun 2017);
 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah



- Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 550);
21. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 061/2911/SJ Tahun 2016 tentang Tindak Lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 22. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Kewenangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bandung Tahun 2002 Nomor 25);
 23. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandung Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Bandung Tahun 2008 Nomor 08);
 24. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kota Bandung Tahun 2011 Nomor 18);
 25. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung (Lembaran Daerah Kota Bandung Tahun 2016 Nomor 08 Noreg. Peraturan Daerah Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat: (8/294/2016));
 26. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 – 2023;
 27. Peraturan Walikota Bandung Nomor 610 Tahun 2017 tentang Prosedur dan Mekanisme Sistem Informasi Perencanaan Penganggaran di Lingkup Pemerintah Kota Bandung.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN



Maksud penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) khususnya Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2021 adalah :

1. Membuat dokumen rencana kerja pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung selama kurun waktu satu tahun 2021 yang merupakan penjabaran RPJMD Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 dan Renstra Perangkat Daerah, serta menjadi pedoman Renja Perangkat Daerah.
2. Mendokumentasikan rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan, rencana kerja terukur dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah maupun yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Tujuan penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) khususnya Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2021 adalah :

1. Menyediakan pedoman/acuan pelaksanaan program dan kegiatan bagi seluruh Perangkat Daerah khususnya di lingkungan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.
2. Menyediakan pedoman/acuan penyusunan KUA-PPAS dan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) di lingkungan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2021.
3. Sebagai bahan pengendalian, evaluasi kegiatan, dan pengukuran tingkat kinerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Buahbatu.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN



Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah mengatur sistematika penyusunan Dokumen RKPD khususnya di Kecamatan Buahbatu Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab II Hasil Evaluasi Pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah Tahun 2019

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Capaian RENSTRA Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bab III Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Bab IV Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Bab V Penutup

BAB II

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KECAMATAN BUAHBATU TAHUN 2019

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Kecamatan Buahbatu Tahun 2019 dan Capaian Renstra Reviu Kecamatan Buahbatu

Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Buahbatu Kota Bandung Nomor : 03/I-Kec.Bubat Tahun 2019 tanggal 7 Januari 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 - 2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Dalam kerangka pengukuran capaian kinerja maka pada setiap sasaran ditetapkan indikator kinerja yang akan dijadikan sarana/instrumen pengukuran, jumlah indikator kinerja untuk mencerminkan pencapaian yang dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan capaian sasaran dalam Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung adalah sebanyak 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran adalah sebagai berikut :

Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja

Kecamatan Buah Batu Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu	Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	75	80	81	82	84
			Persentase temuan BPK/ Inspektorat yg ditindaklanjuti tepat waktu	100	100	100	100	100
		Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	25	50	75	75	100
2	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	76	77	78	79	80



			an					
--	--	--	----	--	--	--	--	--

Bersamaan dengan Reviu rencana strategis Kecamatan juga dilakukan Reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2019 :

**Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	Nilai	78,23
		Persentase Temuan BPK Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100,00
2	Meningkatnya Peran Kelembagaan Masyarakat dalam Kemananan dan Kenyamanan Lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	50,00
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	44,80

2.2 Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2019



Capaian kinerja keuangan tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Kecamatan Buahbatu Kota Bandung, anggaran tersebut sudah beberapa kali mengalami perubahan dan rasionalisasi, untuk tahun 2019 total nilai keseluruhan Belanja Langsung adalah sebesar Rp. 27.190.916.721,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) Rp. 11.435.571.215 dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 15.755.345.506,-

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran serta realisasi anggaran target kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung pada tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

**Pagu dan Realisasi Anggaran
Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2019**

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Sasaran 1	6.282.939.862	6.169.377.858	98,19
2	Sasaran 2	1.399.488.050	1.383.282.450	98,84
3	Sasaran 3	6.661.153.594	6.489.563.027	97,42
	Jumlah	14.343.581.506	14.042.223.335	97,90
	DAU	1.411.764.000	1.222.242.190	86,57
	Jumlah	15.755.225.505,64	15.264.465.525	96,88

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran serta realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung pada tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

**PROGRAM, PAGU ANGGARAN, REALISASI SERTA OUTPUT
KECAMATAN BUAHBATU TAHUN 2019**



No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	%
1	Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan		1.712.946.593	1.704.154.617		99,48
		Peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan kependudukan kewilayahan	25.546.593	22.161.817	IKM layanan kependudukan	83,97
		Pembinaan RT RW	1.687.400.000	1.681.992.800	Cakupan RT RW terbina	99,59
2	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum		1.946.917.389	1.915.374.841		98,37
		Pemeliharaan drainase dan kebersihan lingkungan	1.592.221.150	1.561.631.900	- Panjang ruas jalan yang terpelihara - Panjang drainase terpelihara	98,04
		Pemeliharaan RTH Kecamatan	204.716.173	204.616.561	Jumlah taman terpelihara	99,82
		Pengecatan kerb bahu jalan	149.980.066	149.126.380	Panjang kerb bahu jalan terpelihara	99,36
3	Peningkatan peran kelembagaan, masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan		993.190.300	927.959.250		98,39
		Pemberdayaan KUMKM kewilayahan	23.522.750	23.224.750	- Jumlah koperasi di tempat ibadah - Jumlah koperasi juara	97,99
		Pengendalian keamanan lingkungan	677.190.300	667.760.000	Jumlah RW yang memiliki siskamling aktif	98,28
		Penguatan kelembagaan swadaya masyarakat kewilayahan	295.575.000	236.974.500	- Jumlah RW berdaya - Jumlah posyandu purnama	98,92
		Peningkatan SDM kader kesejahteraan sosial	56.000.000	54.450.000	- Jumlah RW siaga - Jumlah kagana Kelurahan	95,63



No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	%
		Penyelenggaraan musrenbang RKPD kewilayahan	-	-	1 musrenbang	-
4	Pemberdayaan Kewilayahan		6.661.153.594	6.489.563.027		97,42
		Pemberdayaan Lingkup RW	5.499.950.148	5.366.242.370	Persentase RW unggul	97.78
		Pemberdayaan Lingkup PKK	399.999.954	386.499.950	Persentase PKK unggul	96.62
		Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	361.209.864	346.817.239	Persentase Karang Taruna unggul	96.40
		Pemberdayaan Lingkup LPM	399.993.628	390.003.468	Persentase LPM unggul	97.50
5	Pelayanan Administrasi Perkantoran		1.927.364.284	1.653.569.047		85,79
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	137.700.648	112.062.458	Jumlah laporan komunikasi, air dan listrik	75,54
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	25.283.000	25.253.400	Jumlah unit kendaraan yang dibayarkan perijinannya	99,88
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	186.905.000	186.420.000	Jumlah jasa bulanan kebersihan kantor	90,91
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	69.770.000	66.976.200	Jumlah unit peralatan kerja yang diperbaiki terealisasi	89,24
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	157.256.096	156.905.292	Jumlah laporan penyediaan ATK	99,56
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	123.401.898	118.432.751	Jumlah laporan penyediaan cetakan dan pengadaan yang terealisasi	86,81
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	38.778.680	36.451.632	Jumlah laporan penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang terealisasi	88,45
		Penyediaan Pralatan dan perlengkapan kantor	209.162.299		Jumlah laporan Penyediaan	



No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	%
					Pralatan dan perlengkapan kantor	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	43.869.700	43.655.701	Jumlah laporan penyediaan peralatan rumah tangga yang terealisasi	98,78
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	25.285.363	22.664.000	Jumlah laporan penyediaan bahan bacaan yang terealisasi	82,01
		Penyediaan Makanan dan Minuman	268.120.600	264.111.163	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman yang terealisasi	96,52
		Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	120.000.000	119.995.450	Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	100
		Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/Teknis Perkantoran	412.250.000	390.949.000	Jumlah laporan kegiatan pembayaran jasa tenaga pendukung	94,83
		Penyediaan Jasa Pengamanan kantor	109.800.000	109.692.000	Jumlah jasa bulanan penyediaan jasa pengamanan kantor	99,9
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		575.491.596	527.617.120		97,88
		Pengadaan Dekorasi	64.800.000	59.522.000		96,148
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	94.087.596	93.884.573	Jumlah unit bangunan terpelihara	99,96
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	416.604.000	416.436.200	Jumlah unit kendaraan dinas yang terpelihara	99,55
7	Peningkatan Disiplin Aparatur		-	-		-
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	-	-	Jumlah jenis pakaian dinas beserta kelengkapannya terealisasi	-



No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	%
		Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	-	-	Jumlah jenis pakaian dinas hari-hari tertentu yang terealisasi	-
8	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		120.000.000	119.900.000		99,92
		Pembinaan Kinerja Aparatur	120.000.000	119.900.000	Jumlah paket kegiatan pembinaan kinerja aparatur	99,92
Jumlah Total			14.343.581.506.00	14.042.223.335.00		97,90

Sumber : Data SIMDA per 31 Desember 2019 sebelum rekonsiliasi

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 mencakup telaahan terhadap hasil evaluasi status dan kedudukan pencapaian kinerja pembangunan daerah, berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPD tahun 2019 dan realisasi capaian kinerja misi RPJMD tahun kelima, untuk Perangkat Daerah yang bersangkutan dalam hal ini Kecamatan Buahbatu sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel T-C.29

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah
dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019
Kota Bandung Provinsi Jawa Barat**

Nama Perangkat Daerah : Kecamatan Buahbatu

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran s/d Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Tahun Lalu 2018			Target Program dan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11=(10/4)
	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	Meningkatnya kepuasan masyarakat Kecamatan Buahbatu	75,00 Nilai	*	*	*	*	75,00 Nilai	78,23 Nilai	104,30 %
	Kegiatan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan kependudukan kewilayahan	IKM layanan kependudukan	75 indeks	*	*	*	*	75 indeks	78,23 indeks	104,30 %
	Kegiatan Pembinaan RT RW	Cakupan RT RW terbina	100,00 %	*	*	*	*	100,00 %	100,00 %	100,00 %
	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Persentase minimal ruas jalan, kerb, RTH dan saluran dalam kondisi terpelihara	100,00 %	*	*	*	*	100,00 %	100,00 %	100,00 %
	Kegiatan Pemeliharaan drainase dan kebersihan lingkungan	- Panjang drainase terpelihara	- 280 meter	*	*	*	*	- 280 meter	- 280 meter	100,00 %
	Kegiatan	Jumlah taman	12 laporan	*	*	*	*	12 laporan	12 laporan	100,00 %



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran s/d Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Tahun Lalu 2018			Target Program dan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11=(10/4)
	Pemeliharaan RTH Kecamatan	terpelihara								
	Kegiatan Pengecatan kerb bahu jalan	Panjang kerb bahu jalan terpelihara	4620 meter	*	*	*	*	4620 meter	4620 meter	100,00 %
	Program Peningkatan Peran Kelembagaan, Masyarakat, Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Persentase peran kelembagaan, masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan	55 %	*	*	*	*	50 %	47,03 %	94,06 %
	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan	- Jumlah koperasi di tempat ibadah - Jumlah koperasi juara	- 4 koperasi - 4 koperasi juara	*	*	*	*	- 4 koperasi - 4 koperasi juara	- 4 koperasi - 0 koperasi juara	50,00 %
	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	Jumlah RW yang memiliki siskamling aktif	44 RW	*	*	*	*	44 RW	44 RW	100,00 %
	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan	- Jumlah RW Berdaya - Jumlah Posyandu Purnama	- 10 RW - 8 Posyandu	*	*	*	*	- 10 RW - 8 Posyandu	- 10 RW - 8 Posyandu	100,00 %
	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial	- Jumlah RW Siaga - Jumlah Kagana Kelurahan	- 9 RW - 3 Kelompok	*	*	*	*	- 9 RW - 3 Kelompok	- 9 RW - 3 Kelompok	100,00%



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran s/d Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Tahun Lalu 2018			Target Program dan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11=(10/4)
	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan	1 Kegiatan Musrenbang	1 Kegiatan	*	*	*	*	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00 %
	Program Pemberdayaan Kewilayahan	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	25,00 %					25 %	44,80 %	179,20 %
	Pemberdayaan lingkup RW	% RW Unggul	5 % sub kegiatan lingkup RW	234 sub	255 sub	234 sub	91,76 %	50 %	50 %	981,60 %
	Pemberdayaan lingkup PKK	% PKK Unggul	45 % sub kegiatan lingkup PKK	21 sub	24 sub	21 sub	87,50 %	52,05 %	52,05 %	115,67 %
	Pemberdayaan lingkup Karang Taruna	% Karang Taruna Unggul	55 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	22 sub	24 sub	22 sub	91,67 %	33,33 %	33,33 %	60,60 %
	Pemberdayaan lingkup LPM	% LPM Unggul	75 % sub kegiatan lingkup LPM	17 sub	18 sub	17 sub	94,44 %	30,56 %	30,56 %	40,75 %
	Program pelayanan administrasi perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100,00	87,65	100,00	87,65	87,65 %	100,00	86,07	86,07 %
	Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah laporan bulanan komunikasi, air dan listrik	12 laporan	12 jasa bulanan	12 jasa bulanan	12 jasa bulanan	100,00 %	12 laporan	12 laporan	100,00 %
	Kegiatan penyediaan jasa	Jumlah unit kendaraan yang	20 unit	53 unit	76 unit	53 unit	69,74 %	74 unit	74 unit	100,00 %



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran s/d Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Tahun Lalu 2018			Target Program dan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11=(10/4)
	pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	dibayarkan jasa perijinannya								
	Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah jasa bulanan kebersihan kantor	12 jasa bulanan	12 jasa bulanan	12 jasa bulanan	12 jasa bulanan	100,00 %	12 jasa bulanan	12 jasa bulanan	100,00 %
	Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah unit peralatan kerja yang diperbaiki terselesaikan	30 unit	19 unit	76 unit	53 unit	69,74 %	30 unit	30 unit	100,00 %
	Kegiatan penyediaan alat tulis kantor	Jumlah laporan penyediaan ATK	4 laporan	3 laporan	6 laporan	4 laporan	66,67 %	4 laporan	4 laporan	100,00 %
	Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah laporan cetakan dan pengadaan yang terealisasi	12 laporan	116 jenis	80 jenis	67 jenis	83,75 %	80 jenis	80 jenis	100,00 %
	Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah laporan penyediaan komponen listrik/penerangan bangunan kantor terealisasi	12 laporan	72 jenis	63 jenis	48 jenis	76,19 %	63 jenis	63 jenis	100,00 %
	Kegiatan penyediaan peralatan dan	Jumlah laporan penyediaan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100,00 %	12 laporan	12 laporan	100,00 %



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran s/d Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Tahun Lalu 2018			Target Program dan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11=(10/4)
	perlengkapan kantor	peralatan dan perlengkapan kantor terealisasi								
	Kegiatan penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah laporan penyediaan peralatan rumah tangga terealisasi	4 laporan	73 jenis	94 jenis	75 jenis	79,79 %	94 jenis	94 jenis	100,00 %
	Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan	Jumlah laporan penyediaan bahan bacaan terealisasi	4 laporan	72 jenis	63 jenis	48 jenis	76,19 %	63 jenis	63 jenis	100,00 %
	Kegiatan penyediaan makanan dan minuman	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman terealisasi	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100,00 %	12 laporan	12 laporan	100,00 %
	Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	4 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100,00 %	4 laporan	2 laporan	50,00 %
	Kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi	Jumlah laporan pembayaran jasa tenaga pendukung / teknis	12 laporan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100,00 %	12 laporan	12 laporan	100,00 %



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran s/d Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Tahun Lalu 2018			Target Program dan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11=(10/4)
	perkantoran/teknis perkantoran	perkantoran								
	Kegiatan penyediaan jasa pengamanan kantor	Jumlah jasa bulanan penyediaan jasa pengamanan kantor	3 jasa bulanan	9 jasa bulanan	9 jasa bulanan	9 jasa bulanan	100,00 %	3 jasa bulanan	3 jasa bulanan	100,00 %
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100,00	90,96	100,00	90,96	90,96 %	100,00	77,14	77,14 %
	Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah jenis penyediaan perlengkapan kantor	7 jenis	0 jenis	0 jenis	0 jenis	-	4 jenis	4 jenis	0,00 %
	Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah unit bangunan terpelihara	1 gedung	0 jenis	0 jenis	0 jenis	-	1 gedung	0 gedung	0,00 %
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit kendaraan dinas terpelihara	20 unit	64 unit	76 unit	64 unit	84,21 %	20 unit	20 unit	100,00 %
	Kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	-	-	-	-	-	-	-	0,00 %
	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase pemenuhan prasarana	100,00	98,07	100,00	98,07	98,07 %	0,00	0,00	0,00 %



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran s/d Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Tahun Lalu 2018			Target Program dan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11=(10/4)
		kedisiplinan pegawai								
	Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Jumlah jenis pakaian dinas beserta kelengkapannya	0 jenis	25 jenis	26 jenis	25 jenis	96,15 %	0 jenis	0 jenis	0,00 %
	Kegiatan pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah jenis pakaian dinas hari-hari tertentu	0 jenis	5 jenis	5 jenis	5 jenis	100,00 %	0 jenis	0 jenis	0,00 %
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase aparatur memiliki kompetensi sesuai bidangnya	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00 %	100,00	100,00	100,00 %
	Kegiatan pembinaan kinerja aparatur	Jumlah paket kegiatan pembinaan kinerja aparatur	1 paket	0 paket	0 paket	0 paket	0,00 %	1 paket	1 paket	100,00 %

2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Kerangka Pengukuran Kinerja Tahun 2019

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung
Tahun 2019**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Dark Blue
2	Baik	75.00 – 89.99	Green
3	Cukup	65.00 – 74.99	Orange
4	Kurang	50.00 – 64.99	Yellow
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Red

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Buah Batu Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019 maupun Renja Tahun 2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah



yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Buah Batu Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Perangkat Daerah melalui Keputusan Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Nomor : 050/012 TAHUN 2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kecamatan Buah Batu Kota Bandung telah ditetapkan 3 sasaran dan sebanyak 4 indikator kinerja (outcome) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.



Dalam laporan ini, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019 maupun Renja Tahun 2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Perubahan untuk Perangkat Daerah melalui Keputusan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Nomor : 900/25 - Kec. Bubat Tahun 2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan di Lingkungan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Buahbatu Kota Bandung
Tahun 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	75,00	78.23	104,20
		Persentase Temuan BPK/Inspektorat Yang Ditindak Lanjuti Tepat Waktu	100,00	100	100
2	Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50	47,03	94
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	25	44,80	179,00

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu, dengan capaian kinerja triwulan 104.20 %, pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, dengan capaian kinerja triwulan 179.00 %.

Capaian kinerja yang belum sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Persentase Kelurahan Unggul sebesar 94 % dan untuk capaian persentase temuan BPK, dengan capaian kinerja triwulan 100 %.

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

Pencapaian Kinerja Sasaran

Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	25,00 %
2	Sesuai Target	50,00 %
3	Melebihi/Melampaui Target	25,00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Misi 2	4	2	0.00	1	0.00	1	0.00
3	Misi 3	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Misi 4	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Misi 5	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	Jumlah	4	2	0.00	1	0.00	1	0.00

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 4 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	0	
1	Melebihi/Melampaui Target		0.00 %
2	Sesuai Target		0.00 %
3	Tidak Mencapai Target		0.00 %
B.	Misi 2	4	
1	Melebihi/Melampaui Target	2	0.00 %
2	Sesuai Target	1	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	1	0.00 %
C.	Misi 3	0	
1	Melebihi/Melampaui Target		0.00 %
2	Sesuai Target		0.00 %
3	Tidak Mencapai Target		0.00 %
D.	Misi 4	0	
1	Melebihi/Melampaui Target		0.00 %
2	Sesuai Target		0.00 %
3	Tidak Mencapai Target		0.00 %
E.	Misi 5	0	
1	Melebihi/Melampaui Target		0.00 %
2	Sesuai Target		0.00 %
3	Tidak Mencapai Target		0.00 %

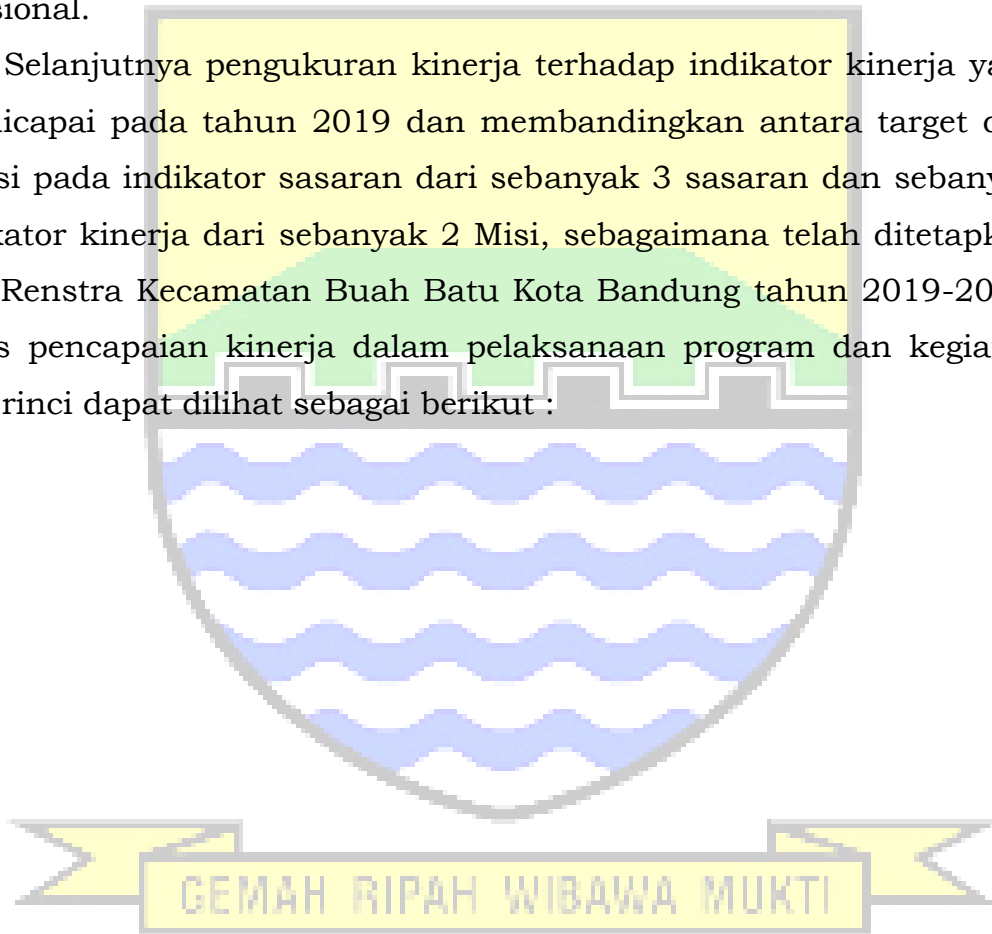
Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.

- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2019 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 4 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Buah Batu Kota Bandung tahun 2019-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :



Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik
Kecamatan Buahbatu

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	Nilai	85,00	86,71	102,01	75,00	78,23	104,20
2	Persentase Temuan BPK/Inspektorat Yang Ditindak Lanjuti Tepat Waktu	%	100,00	100	100	100,00	100,00	100,00

Sasaran Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu dapat dilihat dari sebanyak 2 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan" adalah sebesar 78,23 dari target sebesar 75,00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 104,23 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan" tahun ini adalah sebesar 104,23 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Buahbatu maka capaian kinerjanya mencapai 93,13 %.



Capaian kinerja nyata indikator 2 "Persentase Temuan BPK/Inspektorat Yang Ditindak Lanjuti Tepat Waktu" adalah sebesar 100,00 dari target sebesar 100,00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100,00 %, capaian ini mencapai target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Temuan BPK/Inspektorat Yang Ditindak Lanjuti Tepat Waktu" tahun ini adalah sebesar 100,00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Buahbatu maka capaian kerjanya mencapai 100,00 %.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu :

Kinerja nyata dengan Rencana :

Hasil kinerja nyata indikator **Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan** Tahun 2019 adalah sebesar 78,23 dari target sebesar 75,00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kerjanya mengalami kenaikan sebesar 3,23 point yaitu 104,20% atau melebihi target yang diperjanjikan.

Berdasarkan hasil penghitungan rata-rata indeks kepuasan masyarakat dari Tahun 2019, pada unit pelayanan di Kelurahan dan Kecamatan Buahbatu diperoleh jumlah nilai rata-rata indeks komposit (gabungan) sebagai berikut :

No	Wilayah Pelayanan	Nilai SKM
1	Unit Kecamatan Buahbatu	77,24
2	Kelurahan Sekejati	82,18
3	Kelurahan Margasari	76,66

4	Kelurahan Cijawura	81,01
5	Kelurahan Jatisari	86,58
	Rata-rata Indeks Komposit	81,14

Nilai Unsur-unsur Pelayanan Gabungan sebagai berikut :

NO	UNSUR PELAYANAN		NILAI UNSUR PELAYANAN
			(NRR)
1	Persyaratan	(U1)	3,29
2	Prosedur	(U2)	3,30
3	Waktu Pelayanan	(U3)	3,22
4	Biaya/Tarif	(U4)	3,37
5	Produk Layanan	(U5)	3,18
6	Kompetensi Pelaksana	(U6)	3,10
7	Perilaku Pelaksana	(U7)	3,33
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	(U8)	3,09
9	Sarana dan Prasarana	(U9)	3,15

Sumber : Kecamatan Buahbatu jumlah Responden sebanyak : **150** orang

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa unsur/Kecamatan/ Kelurahan yang menduduki memenuhi skala prioritas untuk perbaikan adalah pada Prosedur dan Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan karena mempunyai posisi terendah pada survey IKM yang dilakukan, sedangkan posisi nilai tertinggi adalah Biaya/Tarif harus tetap dipertahankan atau bahkan dapat ditingkatkan, untuk

lebih jelas kategori tertinggi dan terendah hasil IKM tahun 2019 di Kecamatan Buahbatu yaitu :

1. Nilai kelompok paling tinggi yang harus tetap dipertahankan yaitu unsur Biaya/Tarif.
2. Nilai kelompok paling rendah yang harus ditingkatkan yaitu pada unsur Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.

Adapun yang mempengaruhi nilai tertinggi sebagai berikut :

1. Ongkos dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan pembuatan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik sudah tidak lagi dikenakan atau dipungut biaya pengurusan sehingga masyarakat dapat menerima kepuasan terhadap pelayanan dari segi biaya.
2. Adanya media informasi yang jelas kepada masyarakat terhadap biaya yang akan dibebankan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat seperti spanduk, pamflet, koran/majalah dan media informasi lainnya.
3. Sudah menurunnya pungutan liar (pungli) terhadap pelayanan yang diperlukan oleh masyarakat dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan.

Adapun yang mempengaruhi nilai terendah dan Penanganan Pengaduan sebagai berikut :

1. SPP (Standar Prosedur Pelayanan) belum diterapkan secara maksimal oleh unit kegiatan pelayanan di Kecamatan Buahbatu.
2. SOP (Standart Operasional Prosedur) yang dibuat untuk pelaksanaan kegiatan tertentu, belum mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan.
3. Belum dilakukannya secara maksimal tindak lanjut pengaduan, saran dan masukan yang diterima dari masyarakat, belum

tersedianya petugas layanan khusus yang menangani pengaduan dari masyarakat sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat masih dirasakan belum maksimal dan belum membantu kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat terhadap produk layanan yang diberikan oleh pihak Kelurahan dan Kecamatan sehingga mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat dari segi unsur Pengaduan, Saran dan Masukan.

Hasil kinerja nyata indikator **Temuan BPK dan Inspektorat Yang Ditindak lanjuti Tepat Waktu** Tahun 2019 adalah sebesar 78,23 dari target sebesar 75,00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kinerjanya mengalami kenaikan sebesar 3,23 point yaitu 104,20 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu, pada Kecamatan Buahbatu diperoleh data sebagai berikut :

Uraian	Pemeriksaan tahun 2018	Pemeriksaan tahun 2019	Tindak lanjut Pemeriksaan tahun 2018	Tindak lanjut Pemeriksaan tahun 2019	%
Temuan Operasional Barang	2	1	2	1	100,00
Temuan Operasional Keuangan	4	7	4	7	100,00
Jumlah	6	8	6	8	100,00

Pada temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu, yang menjadi prioritas untuk diselesaikan dan segera ditindak lanjuti pada laporan hasil pemeriksaan tahun 2018 yaitu temuan operasional keuangan dari 4 rekomendasi dan 2 temuan operasional barang yang disampaikan oleh BPK/Inspektorat. Hasil evaluasi

BPK/Inspektorat temuan yang sudah ditindak lanjuti sebanyak 6 rekomendasi.

Berdasarkan naskah hasil pemeriksaan tahun 2019 sejumlah 8 rekomendasi terdiri dari 1 rekomendasi temuan operasional barang dan 7 rekomendasi temuan operasional keuangan, dari 8 rekomendasi naskah hasil pemeriksaan tahun 2019 tersebut sudah ditindak lanjuti seluruhnya, dan menunggu hasil evaluasi dari Inspektorat sebelum diterbitkannya laporan hasil pemeriksaan tahun 2019, sehingga persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu mencapai 100,00 %.

Output program/kegiatan dan keuangan :

Pencapaian output program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan sebesar 99,48 %, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum 98,37 %, Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar 86,07 %, Sarana dan Prasarana Aparatur sebesar 97,88 %, Peningkatan Kapasitas Sumber dan Aparatur 100,00 %.

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 75,00. Realisasi (*inputs*) 78,23 dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100\% = \frac{78,23}{75} \times 100\% = 104,20\%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu.

Untuk pencapaian sasaran strategis meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Kecamatan Buahbatu ditunjukkan dengan usulan program/kegiatan dalam program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum dalam RKPD Tahun 2019 sebagai berikut:



NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Program Peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan kependudukan kewilayahan	IIKM layanan kependudukan	75,00	Hasil Survey kepuasan dilakukan terhadap 150 orang yang di survey secara acak dengan mutu pelayanan : A (Sangat Baik) : 88,31 – 100,00 B (Baik) : 76,61 – 88,30 C (Kurang Baik) : 65,00 – 76,60 D (Tidak Baik) : 25,00 – 64,99	$\frac{\text{Hasil Survey}}{\text{Target IKM}} \times 100 \%$ $= \frac{78,23}{75,00} \times 100\%$ $= 104,20 \%$ Hasil mutu pelayanan yang dicapai B (Baik)
	Terlaksananya Survey IKM	4 kali	4 kali	$= \frac{4 \text{ kali}}{4 \text{ kali}} = 100 \%$
Kegiatan Pembinaan RT RW	Cakupan RT RW terbina	55 RW	55 RW	$= \frac{55 \text{ RW}}{55 \text{ RW}} = 100 \%$
Kegiatan Pemeliharaan drainase dan kebersihan lingkungan	- Panjang ruas jalan terpelihara	- m	- - m	-
	- Panjang drainase terpelihara	- 280 m	- 280 m	$= \frac{280 \text{ m}}{280 \text{ m}} = 100 \%$
Kegiatan Pemeliharaan RTH Kecamatan	Jumlah taman terpelihara	12 laporan	12 laporan	$= \frac{12 \text{ laporan}}{12 \text{ laporan}} = 100 \%$
Kegiatan Pengecatan kerb bahu jalan	Panjang kerb jalan yang terpelihara	4620 m	4620 m	$= \frac{4620 \text{ m}}{4620 \text{ m}} = 100 \%$

Pencapaian Realisasi Keuangan terhadap Rencana Anggaran pada Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan sebesar Rp. 1.704.154.617,- atau 99,48 %, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum Rp. 1.915.374.841,- atau 98,37 %, Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar Rp. 1.653.569.047,- atau 85,79 %, Sarana dan Prasarana Aparatur

sebesar Rp. 527.617.120,- atau 97,88 %, Peningkatan Kapasitas Sumber dan Aparatur sebesar Rp. 119.900.000,- atau 99,92 %.

Faktor pendukung :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA.
2. Adanya bimbingan teknis dan asistensi dengan bagian organisasi dan perangkat daerah Kota Bandung.
3. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Buahbatu.

Faktor Penghambat :

1. Koordinasi antara pejabat PPTK dengan pelaksana kegiatan belum maksimal, berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Penyusunan Anggaran Kas Bulanan (AKB) Kecamatan dan Kelurahan belum sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) sehingga serapan anggaran pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.

Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Analisis Pencapaian Sasaran 2 Tahun 2019
Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan
Kenyamanan Lingkungan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	0.00	50	47,03	94

Sasaran Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase Kelurahan Unggul" adalah sebesar 47,03 dari target sebesar 50 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 94 %, capaian ini belum mencapai sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar 100,00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Buahbatu maka capaian kinerjanya mencapai 47,03 %.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Kinerja nyata dengan Rencana :

Realisasi capaian indikator kinerja **Persentase Kelurahan Unggul** tahun 2019 sebesar 47,03 % atau 94 % dari target reuiu 50 % yang diperjanjikan.

Persentase Kelurahan Unggul Tahun 2019 Kelurahan yang memenuhi kriteria Kelurahan Unggul dibagi jumlah Kelurahan dengan rincian kriteria sebagai berikut : Kelurahan yang telah memenuhi kriteria Kelurahan Unggul sebanyak 2 Kelurahan yaitu Kelurahan Cijawura dan Kelurahan Sekejati sementara 2 Kelurahan lainnya yaitu

Kelurahan Margasari dan Kelurahan Jatisari belum memenuhi sebagai kriteria Kelurahan Unggul, sehingga pencapaian baru 50 %.

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Kelurahan Unggul pada Triwulan 4 Tahun 2019 adalah sebesar 47,03 % bila dibandingkan dengan capaian kinerja nyata triwulan 3 tahun 2019 sebesar 0,00 % mengalami kenaikan sebesar 47,03 % terhadap realisasi triwulan 3 tahun 2019 atau capaian kinerjanya mencapai 94 % terhadap capaian kinerja triwulan 3 tahun 2019.

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama Persentase Kelurahan Unggul pada Triwulan 4 tahun 2019 adalah sebesar 50 % bila dibandingkan dengan capaian kinerja nyata tahun 2019 sebesar 47,03 % atau capaian kinerjanya telah mencapai target sebesar 94,00 % terhadap target Persentase Kelurahan Unggul tahun 2019.

Output program/kegiatan dan keuangan :

Pencapaian output program peningkatan peran kelembagaan, masyarakat keamanan dan kenyamanan lingkungan untuk tahun 2019 mencapai 100,00 %.

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 50,00. Realisasi (*inputs*) 47,03 dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100\% = \frac{47,03}{50,00} \times 100\% = 94\%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.

Untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan ditunjukkan dengan usulan program/kegiatan dalam program Peningkatan peran kelembagaan, masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan dalam RKPD Tahun 2019 sebagai berikut:



NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Program Peningkatan peran kelembagaan, masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan	Prosentase Kelurahan Unggul	2 Kelurahan	2 Kelurahan	Memenuhi kriteria $= \frac{\text{Target Kel Unggul}}{\text{Target Kel Unggul}} \times 100\%$
				$= \frac{2 \text{ Kelurahan}}{2 \text{ Kelurahan}} \times 100\%$ $= 100,00\%$
Kegiatan Pengendalian keamanan lingkungan	Jumlah RW yang memiliki siskamling aktif	44 RW	44 RW	$= \frac{44 \text{ RW}}{44 \text{ RW}} = 100\%$
Kegiatan Penguatan kelembagaan swadaya masyarakat kewilayahan	- Jumlah RW berdaya	- 10 RW	10 RW	$= \frac{10 \text{ RW}}{10 \text{ RW}} = 100\%$
	- Jumlah Posyandu Purnama	- 8 posyandu	- 8 Posyandu	$= \frac{8 \text{ posyandu}}{8 \text{ posyandu}} = 100\%$
Kegiatan Peningkatan SDM kader kesejahteraan sosial	- Jumlah RW siaga	9 RW	9 RW	$= \frac{9 \text{ RW}}{9 \text{ RW}} = 100\%$
	- Jumlah kagana Kelurahan	3 Kelompok	2 Kelompok	$= \frac{2 \text{ Kelompok}}{3 \text{ Kelompok}} = 66,67\%$
Kegiatan pemberdayaan KUMKM kewilayahan	- Jumlah koperasi di tempat ibadah	4 koperasi	2 koperasi	$= \frac{2 \text{ koperasi}}{4 \text{ koperasi}} = 100\%$
	- Jumlah koperasi juara	2 koperasi juara	0 koperasi	$= \frac{0 \text{ koperasi}}{2 \text{ koperasi}} = 0\%$

Pencapaian Realisasi Keuangan terhadap Rencana Anggaran pada Program Peningkatan peran kelembagaan, masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan sebesar Rp. 1.383.282.450,- atau persentase sebesar 98,84 %

Faktor pendukung :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA.



2. Adanya bimbingan teknis dan asistensi dengan bagian organisasi dan perangkat daerah Kota Bandung.
3. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Buahbatu.
4. Respon masyarakat terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan/Kelurahan ditanggapi dengan cukup baik.

Faktor Penghambat :

1. Koordinasi antara pejabat PPTK dengan pelaksana kegiatan belum maksimal, berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Penyusunan Anggaran Kas Bulanan (AKB) Kelurahan belum sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kelurahan sehingga serapan anggaran pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.
3. Pertanggungjawaban hasil kegiatan berupa SPJ terlambat diselesaikannya sehingga hasil pencapaian dari kegiatan tidak maksimal.
4. Keterbatasan anggaran yang menunjang kegiatan untuk pencapaian kinerja sasaran, karena kinerja sasaran yang baru terbentuk dan tersusun.

GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI

Sasaran 3

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Analisis Pencapaian Sasaran 3 Tahun 2019 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	80,00	80,00	100,00	25	44,80	179,00

Sasaran Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul**" adalah sebesar 44,80 dari target sebesar 25,00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 179,00 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul" tahun ini adalah sebesar 179,00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Buahbatu maka capaian kinerjanya mencapai 30,51 %.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Kinerja nyata dengan Rencana :

Berdasarkan hasil rekapitulasi pencapaian Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul, pada masing-masing Kelurahan di Kecamatan Buahbatu diperoleh data sebagai berikut :

Wilayah	Kriteria				%
	% Sub Kegiatan Lingkup				
	RW	PKK	Karang Taruna	LPM	TPLK
Sekejati	86,76	54,00	15,38	45,45	50,54
Cijawura	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00
Margasari	71,57	50,00	26,67	26,32	43,64
Jatisari	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
Rata-rata	70,83		38,65		44,80

Realisasi capaian indikator kinerja Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul tahun 2019 sebesar 44,80 % atau 100,00 % dari target reuiu 25,00 % yang diperjanjikan. Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul sebesar 44,80 % , merupakan jumlah rata2 % RW Unggul + % LKK Unggul dengan rincian kriteria sebagai berikut :

RW Unggul = 49,08 % sub kegiatan lingkup RW

LKK Unggul = 38,65 % sub kegiatan lingkup LKK, yang terdiri atas ;

PKK Unggul = 52,05 % sub kegiatan lingkup PKK

Karang Taruna Unggul = 33,33 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna

LPM unggul = 30,56 % sub kegiatan lingkup LPM



Analisis Pencapaian Indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul pada data diatas dapat kita lihat bahwa kriteria yang menduduki memenuhi skala prioritas untuk perbaikan adalah pada LPM Unggul karena mempunyai posisi terendah pada penyerapan anggaran Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul, sedangkan posisi nilai tertinggi adalah pada RW Unggul, untuk lebih jelas kriteria tertinggi dan terendah hasil Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2019 di Kecamatan Buahbatu yaitu :

Kriteria paling tinggi yang harus tetap dipertahankan yaitu RW Unggul. Kriteria paling rendah yang harus ditingkatkan yaitu pada LKK Unggul.

Yang mempengaruhi nilai terendah adalah sebagai berikut :

Masih banyaknya kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk meraih predikat RW Unggul dan LKK Unggul belum dilaksanakan di masing-masing tingkat RW.

Masih banyak pengurus RW yang belum mengetahui dan memahami kriteria RW Unggul dan LKK Unggul.

Belum Banyak kegiatan yang mendukung program kerja Walikota dan RJPM Kota Bandung, hal ini dikarenakan anggaran yang disusun pada tahun sebelumnya (2018), sedangkan indikator kinerja dan kriteria TPLK hasil pemetaan dilaksanakan pada tahun 2019.

Kurangnya sosialisasi terhadap kriteria Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul hasil pemetaan tahun 2019.

Output program/kegiatan dan keuangan :

Pencapaian output program pemberdayaan kewilayahan untuk tahun 2019 mencapai 100,00 %. Target yang ingin di capai (*outputs*)

adalah 25,00 Realisasi (*inputs*) 44,80 dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100\% = \frac{44,80}{25,00} \times 100\% = 179,20\%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat.

Untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat ditunjukkan dengan usulan program/kegiatan dalam program Pemberdayaan Kewilayahan dalam RKPD Tahun 2019 sebagai berikut:

1. Pemberdayaan lingkup RW

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 49,08 % sub kegiatan lingkup RW. Realisasi (*inputs*) 49,08 % sub kegiatan lingkup RW dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100\% = \frac{49,08}{49,08} \times 100\% = 100,00\%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan unggul lingkup RW di Kecamatan Buahbatu Tahun Anggaran 2019.

NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Pemberdayaan lingkup RW	% Sub kegiatan lingkup RW	Kelurahan Sekejati = 50 % sub kegiatan lingkup RW	Kelurahan Sekejati = 50 % sub kegiatan lingkup RW	$= \frac{50\% \text{ sub keg}}{50\% \text{ sub keg}} = 100\%$
		Kelurahan Cijawura = 64 % sub kegiatan lingkup RW	Kelurahan Cijawura = 64 % sub kegiatan lingkup RW	$= \frac{64\% \text{ sub keg}}{64\% \text{ sub keg}} = 100\%$
		Kelurahan Margasari = 40 % sub kegiatan lingkup RW	Kelurahan Margasari = 40 % sub kegiatan lingkup RW	$= \frac{40\% \text{ sub keg}}{40\% \text{ sub keg}} = 100\%$
		Kelurahan Jatisari = 57,14 % sub kegiatan lingkup RW	Kelurahan Jatisari = 57,14 % sub kegiatan lingkup RW	$= \frac{57,14\% \text{ sub keg}}{57,14\% \text{ sub keg}} = 100\%$

2. Pemberdayaan lingkup PKK

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 52,05 % sub kegiatan lingkup PKK. Realisasi (*inputs*) 52,05 % sub kegiatan lingkup PKK dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100\% = \frac{52,05}{52,05} \times 100\% = 100,00\%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan unggul lingkup PKK di Kecamatan Buahbatu Tahun Anggaran 2019.

NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Pemberdayaan lingkup PKK	% Sub kegiatan lingkup PKK	Kelurahan Sekejati = 57,14 % sub kegiatan lingkup PKK	Kelurahan Sekejati = 57,14 % sub kegiatan lingkup PKK	$\frac{57,14\% \text{ sub keg}}{57,14\% \text{ sub keg}} = 100\%$
		Kelurahan Cijawura = 57,14 % sub kegiatan lingkup PKK	Kelurahan Cijawura = 57,14 % sub kegiatan lingkup PKK	$\frac{57,14\% \text{ sub keg}}{57,14\% \text{ sub keg}} = 100\%$
		Kelurahan Margasari = 57,14 % sub kegiatan lingkup PKK	Kelurahan Margasari = 57,14 % sub kegiatan lingkup PKK	$\frac{57,14\% \text{ sub keg}}{57,14\% \text{ sub keg}} = 100\%$
		Kelurahan Jatisari = 71,43 % sub kegiatan lingkup PKK	Kelurahan Jatisari = 71,43 % sub kegiatan lingkup PKK	$\frac{71,43\% \text{ sub keg}}{71,43\% \text{ sub keg}} = 100\%$

3. Pemberdayaan lingkup Karang Taruna

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 33,33 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna. Realisasi (*inputs*) 33,33 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100\% = \frac{33,33}{33,33} \times 100\% = 100,00\%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan unggul

lingkup Karang Taruna di Kecamatan Kiaracondong Tahun Anggaran 2019.

NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Pemberdayaan lingkup Karang Taruna	% Sub kegiatan lingkup Karang Taruna	Kelurahan Sekejati = 57,14 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	Kelurahan Sekejati = 57,14 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	$\frac{57,14 \% \text{ sub keg}}{57,14 \% \text{ sub keg}} = 100 \%$
		Kelurahan Cijawura = 16,67 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	Kelurahan Cijawura = 16,67 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	$\frac{16,67 \% \text{ sub keg}}{16,67 \% \text{ sub keg}} = 100 \%$
		Kelurahan Margasari = 25 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	Kelurahan Margasari = 25 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	$\frac{25 \% \text{ sub keg}}{25 \% \text{ sub keg}} = 100 \%$
		Kelurahan Jatisari = 42,86 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	Kelurahan Jatisari = 42,86 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	$\frac{42,86 \% \text{ sub keg}}{42,86 \% \text{ sub keg}} = 100 \%$

4. Pemberdayaan lingkup LPM

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 30,56 % sub kegiatan lingkup RW. Realisasi (*inputs*) 30,56 % sub kegiatan lingkup LPM dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100 \% = \frac{30,56}{30,56} \times 100 \% = 100,00\%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan unggul lingkup LPM di Kecamatan Kiaracondong Tahun Anggaran 2019.

NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Pemberdayaan lingkup LPM	% Sub kegiatan lingkup LPM	Kelurahan Sekejati = 50 % sub kegiatan lingkup LPM	Kelurahan Sekejati = 50 % sub kegiatan lingkup LPM	$\frac{50 \% \text{ sub keg}}{50 \% \text{ sub keg}} = 100 \%$

		Kelurahan Cijawura = 16,67 % sub kegiatan lingkup LPM	Kelurahan Cijawura = 16,67 % sub kegiatan lingkup LPM	$= \frac{16,67 \% \text{ sub keg}}{16,67 \% \text{ sub keg}} = 100 \%$
		Kelurahan Margasari = 16,67 % sub kegiatan lingkup LPM	Kelurahan Margasari = 16,67 % sub kegiatan lingkup LPM	$= \frac{16,67 \% \text{ sub keg}}{16,67 \% \text{ sub keg}} = 100 \%$
		Kelurahan Jatisari = 33,33 % sub kegiatan lingkup LPM	Kelurahan Jatisari = 33,33 % sub kegiatan lingkup LPM	$= \frac{33,33 \% \text{ sub keg}}{33,33 \% \text{ sub keg}} = 100 \%$

Faktor pendukung :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA.
2. Adanya bimbingan teknis dan asistensi dengan bagian organisasi dan perangkat daerah Kota Bandung.
3. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Buahbatu.
4. Respon masyarakat terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan/Kelurahan ditanggapi dengan cukup baik.

Faktor Penghambat :

1. Koordinasi antara pejabat PPTK dengan pelaksana kegiatan belum maksimal, berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Penyusunan Anggaran Kas Bulanan (AKB) Kelurahan belum sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kelurahan sehingga serapan anggaran pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.



3. Pertanggungjawaban hasil kegiatan berupa SPJ terlambat diselesaikannya sehingga hasil pencapaian dari kegiatan tidak maksimal.
4. Keterbatasan anggaran yang menunjang kegiatan untuk pencapaian kinerja sasaran, karena kinerja sasaran yang baru terbentuk dan tersusun.

Program/Kegiatan Fungsi Penunjang Lainnya

Untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu dengan jumlah indikator 2 (dua) target indikator kinerja tahun 2019, hal ini ditunjukkan dengan usulan program/kegiatan fungsi penunjang lainnya yaitu dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana serta Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dalam RKPD Tahun 2019.



Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 100 %. Realisasi (*inputs*) 85,79 % dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100 \% = \frac{85,79}{100} \times 100 \% = 85,79 \%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai cakupan layanan administrasi perkantoran.

NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber air dan listrik	Jumlah laporan bulanan komunikasi, air dan listrik	12 laporan	12 laporan	$\frac{12 \text{ laporan}}{12 \text{ laporan}} = 100 \%$
Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit jasa perijinan kendaraan yang dikelola terealisasi	20 unit	20 unit	$\frac{20 \text{ unit}}{20 \text{ unit}} = 100 \%$
Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah jasa bulanan kebersihan kantor	12 jasa bulanan	12 jasa bulanan	$\frac{12 \text{ jasa bulanan}}{12 \text{ jasa bulanan}} = 100 \%$
Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah unit peralatan kerja yang diperbaiki terselesaikan	30 unit	30 unit	$\frac{30 \text{ unit}}{30 \text{ unit}} = 100 \%$
Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah laporan penyediaan alat tulis kantor	4 paket	4 paket	$\frac{4 \text{ paket}}{4 \text{ paket}} = 100 \%$
Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah laporan penyediaan cetakan dan penggandaan yang	12 laporan	12 laporan	$\frac{12 \text{ laporan}}{12 \text{ laporan}} = 100 \%$



	teralisasi			
Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah laporan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang teralisasi	4 laporan	3 laporan	$\frac{3 \text{ laporan}}{4 \text{ laporan}} = 75 \%$
Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah laporan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor yang teralisasi	2 laporan	2 laporan	$\frac{2 \text{ laporan}}{2 \text{ laporan}} = 100 \%$
Kegiatan Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah laporan penyediaan peralatan rumah tangga yang teralisasi	4 laporan	4 laporan	$\frac{4 \text{ laporan}}{4 \text{ laporan}} = 100 \%$
Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah laporan penyediaan bahan bacaan yang teralisasi	4 laporan	4 laporan	$\frac{4 \text{ laporan}}{4 \text{ laporan}} = 100 \%$
Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman yang teralisasi	12 laporan	12 laporan	$\frac{12 \text{ laporan}}{12 \text{ laporan}} = 100 \%$
Kegiatan rapat-rapat dan koordinasi keluar daerah	Jumlah laporan kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	4 laporan	2 laporan	$\frac{2 \text{ laporan}}{4 \text{ laporan}} = 50 \%$
Kegiatan Penyediaan jasa tenaga	Jumlah laporan kegiatan	12 laporan	12 laporan	$\frac{12 \text{ laporan}}{12 \text{ laporan}} = 100 \%$



pendukung administrasi perkantoran	pembayaran jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran			
Kegiatan Penyediaan jasa pengamanan kantor	Jumlah laporan kegiatan pembayaran jasa tenaga pengamanan kantor	3 laporan	3 laporan	$\frac{3 \text{ laporan}}{3 \text{ laporan}} = 100 \%$

Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 100 %. Realisasi (*inputs*) 77,14 % dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100 \% = \frac{77.14}{100} \times 100 \% = 77,14 \%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai persentase sarana prasarana aparatur dalam kondisi baik.

NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah jenis penyediaan perlengkapan gedung kantor	4 jenis	4 jenis	$\frac{4 \text{ jenis}}{4 \text{ jenis}} = 100 \%$
Kegiatan Pengadaan Mebeulair	Jumlah jenis pengadaan mebeulair	7 jenis	7 jenis	$\frac{7 \text{ jenis}}{7 \text{ jenis}} = 100 \%$
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah unit bangunan kantor terpelihara	17 unit	7 unit	$\frac{7 \text{ unit}}{17 \text{ unit}} = 41,18 \%$
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas	Jumlah unit kendaraan dinas yang terpelihara	20 unit	15 unit	$\frac{15 \text{ unit}}{20 \text{ unit}} = 75 \%$
Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	1 gedung	0 gedung	$\frac{0 \text{ gedung}}{1 \text{ gedung}} = 0 \%$

Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 100 %. Realisasi (*inputs*) 100 % dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS} \times 100\% = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$. Hasil (*outcomes*) yang dicapai Presentase aparatur memiliki kompetensi sesuai bidangnya.

NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Kegiatan Pembinaan kinerja aparatur	Jumlah paket kegiatan pembinaan kinerja aparatur	1 paket	1 paket	$\frac{1 \text{ paket}}{1 \text{ paket}} = 100\%$

Penetapan indikator kinerja penyelenggara pemerintah daerah bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan atau sasaran strategis organisasi. Tujuan penetapan IKU yaitu untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; dan memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Target IKU tercantum dalam RPJMD dan realisasinya ditentukan berdasarkan capaian pada setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah tahun 2018 dan pencapaian kinerja sampai dengan triwulan 3 tahun 2019 yang mencakup telaahan terhadap Pencapaian



Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah di lingkungan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung, dan dengan terpilihnya Walikota dan Wakil Walikota baru maka RPJMD Kota Bandung Tahun 2018 – 2023 memiliki tujuan dan sasaran untuk mencapai visi dan misi Kota Bandung sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel T-C.30

**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kecamatan Buahbatu
Kota Bandung Provinsi Jawa Barat**

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian Kinerja		Proyeksi Capaian Kinerja		Catatan Analisis
				Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2021	Tahun 2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	- Output (Keluaran) - Outcome (Hasil)	83,50	75,00	80,00	81,00	82,00	102,01 %	104,20 %	100 %	100 %	
2	Persentase Temuan BPK/Inspektorat Yang Ditindak Lanjuti Tepat Waktu	- Output (Keluaran) - Outcome (Hasil)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00 %	100,00 %	100 %	100 %	
3	Persentase Kelurahan Unggul	- Output (Keluaran) - Outcome (Hasil)	100,00	33,33	50,00	63,33	83,33	*	100,00 %	100 %	100 %	
4	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	- Output (Keluaran) - Outcome (Hasil)	80,00	45,00	70,00	72,50	78,75	110,86 %	100,00 %	100 %	100 %	

2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGARAAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN BUAHBATU

Untuk mewujudkan dinamika dan sinkronisasi antara kegiatan Kecamatan Buahbatu dengan kebutuhan dan kondisi faktual yang ada dalam organisasi, maka pengenalan lingkungan strategis sangat penting untuk diperhatikan dalam konteks analisis lingkungan strategis ini. Untuk itu Kecamatan Buahbatu berupaya mengenali lebih dalam faktor-faktor internal dan eksternal yang diprediksi dapat mempengaruhi terhadap kinerja pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.

Permasalahan diidentifikasi berdasarkan penyelenggaraan pembangunan yang dibuat tiap urusan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi urusan pelayanan Kecamatan Buahbatu, yaitu permasalahan tingkat pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat.

Pada tingkat implementasi permasalahan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi urusan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut :

1. Tingkat pelayanan publik secara kualitas baik di Kelurahan dan Kecamatan Buahbatu belum menunjukkan secara signifikan dan maksimal.
2. Permasalahan penanganan banjir/ genangan di Kecamatan Buahbatu sangat erat kaitannya dengan optimalisasi pengelolaan drainase, dan sumber daya air.
3. Permasalahan pada urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat di Kecamatan Buahbatu, diantaranya adalah potensi gangguan ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban lingkungan.
4. Permasalahan terkait lingkungan hidup dan pengelolaan sampah dimana masalah utama yang dihadapi Kota Bandung

adalah tidak dimilikinya fasilitas Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS).

5. Permasalahan terkait kegiatan koperasi usaha kecil menengah di kewilayahan diantaranya keterbatasan kemampuan KUKM untuk mengakses pembiayaan, kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi masih rendah, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjadi anggota koperasi, dan keterbatasan KUMKM dalam melakukan pemasaran produk.
6. Belum optimalnya kegiatan penguatan kelembagaan dan pengembangan partisipasi masyarakat.
7. Kurangnya kapasitas SDM pelaku pemberdayaan masyarakat.

Pada tingkat implementasi permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Buahbatu, sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman SDM Kecamatan dan Kelurahan ;
2. Masih belum optimalnya pelaporan program dan kegiatan Kecamatan dan Kelurahan kepada Pemerintah Kota Bandung ;
3. Belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksana tugas dan pelayanan ;
4. Perencanaan kegiatan yang dilakukan PPTK masih belum berbasis kinerja sehingga masih banyak belum mendukung outcome.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan Kecamatan Buahbatu sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memiliki tugas pokok untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang kewenangannya dilimpahkan sebagian oleh Walikota adalah faktor internal dan eksternal Kecamatan Buahbatu, masalah internal yang mempengaruhi Pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung antara lain :

1. Jumlah dan kapasitas aparat belum seluruhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja;
2. Masih lemahnya pemahaman Tupoksi para aparat pemerintah mengakibatkan tidak maksimalnya hasil koordinasi;
3. Pola pembinaan aparat yang belum terorientasikan pada peningkatan kinerja;
4. Mekanisme dan pola kerja pada setiap unit kerja belum tertata dalam suatu sistem yang terpadu, efektif dan efisien.

Sedangkan masalah eksternal yang mempengaruhi kinerja Pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung adalah :

1. Adanya multi interpretasi terhadap pelimpahan kewenangan kepada Camat dan Lurah yang dapat menimbulkan kesenjangan dalam penyelenggaraan pemerintahan.
2. Belum adanya koordinasi yang baik dengan satuan kerja perangkat daerah lain di lingkungan Pemerintah Kota Bandung.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kecamatan Buahbatu.

No	Permasalahan	Analisis	Identifikasi Isu Strategis
1	Tingkat pelayanan publik secara kualitas baik di Kelurahan dan Kecamatan Buahbatu belum menunjukkan secara signifikan dan maksimal	Tingkat pelayanan publik masih menjadi permasalahan utama bagi kewilayahan, hal ini menjadi tugas dan fungsi urusan pelayanan dasar bagi setiap Kecamatan. Meningkatkan pelayanan publik menjadi tugas dan fungsi kewilayahan sesuai dengan misi kota Bandung yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani, efektif, efisien dan bersih.	Standar Pelayanan Kewilayahan

2	<p>Permasalahan penanganan banjir/genangan di Kecamatan Buahbatu sangat erat kaitannya dengan optimalisasi pengelolaan drainase, dan sumber daya air</p>	<p>Penanganan permasalahan genangan di Kecamatan Buahbatu saat ini masih belum optimal karena di beberapa titik lokasi banjir / genangan belum dapat terselesaikan. Penyebab dari banjir / genangan adalah kurangnya kapasitas drainase primer, belum terintegrasinya saluran drainase, dan belum optimalnya kualitas saluran drainase sekunder dan tersier atas kiriman air dari wilayah atas. Permasalahan yang terkait drainase primer adalah pendangkalan sungai akibat sedimentasi dan tidak tertatanya kawasan sempadan sungai akibat pelanggaran pemanfaatan ruang, sedangkan permasalahan terkait drainase sekunder dan tersier adalah tidak optimalnya kapasitas saluran drainase sekunder dan tersier, belum optimalnya inspeksi saluran drainase, dan desain teknis drainase yang bermasalah</p>	<p>Peran serta dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan kenyamanan lingkungan</p>
3	<p>Permasalahan pada urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat di Kecamatan Buahbatu, diantaranya adalah potensi gangguan ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban lingkungan</p>	<p>Dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi di kewilayahan Kecamatan Buahbatu berpotensi meningkatnya angka kriminalitas dan masalah sosial lainnya. Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor penyebab tingginya kriminalitas yang dapat mengganggu ketentraman, kenyamanan dan ketertiban lingkungan. Penanganan permasalahan keamanan dan kenyamanan lingkungan tidak hanya ada dipihak aparat keamanan seperti Kepolisian dan Rayon Militer, akan tetapi peran serta masyarakat dan kelembagaan yang menjadi ujung tombak di masing-masing wilayah dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan. Peran kelembagaan masyarakat dalam meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan belum</p>	<p>Peran serta masyarakat, kelembagaan dalam meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan</p>

		sepenuhnya terlaksana dengan baik, hal ini dapat terlihat dari tingkat permasalahan sosial dan tindak pidana masih ada	
4	Permasalahan terkait lingkungan hidup dan pengelolaan sampah dimana masalah utama yang dihadapi Kota Bandung adalah tidak dimilikinya fasilitas Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS)	TPPAS yang digunakan saat ini merupakan TPA yang bersifat sementara dan dikelola oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dengan usia pakainya akan segera berakhir. Dengan pola pengelolaan sampah Kota Bandung yang masih bertumpu pada pola Kumpul – Angkut – Buang, maka permasalahan TPA ini akan menjadi masalah besar di kemudian hari apabila tidak segera diantisipasi. Karenanya, perubahan pola pengelolaan mutlak diperlukan, diantaranya dengan mengintensifkan pola pengelolaan sampah secara 3R (<i>Reduce, Reuse</i> dan <i>Recycle</i>). Berdasarkan hasil Kajian Kinerja Pengelolaan Sampah secara 3R yang dilakukan pada tahun 2017, diperoleh informasi bahwa pengelolaan sampah secara 3R yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah sudah mencapai 14,32% dari total timbulan sampah per harinya atau sekitar 214,6 ton/hari. Jumlah tersebut didapat melalui pelaksanaan Kawasan Bebas Sampah oleh masyarakat yang didukung oleh pemerintah melalui pemberian sarana pengolahan sampah di sumber seperti biopori, komposter, takakura, bata terawang dan biodigester. Di sisi lain, pengurangan produksi sampah pun didorong melalui kebijakan pelarangan penggunaan Styrofoam dan anjuran membawa tumbler dan misting ke sekolah. Dan salah satu keterlibatan yang tidak kalah penting adalah Sektor Informal, seperti pemulung – tukang rongsok – Bandar rongsok yang memiliki peran sangat besar dalam proses	Peran aktif masyarakat dan kelembagaan dalam mewujudkan pengelolaan sampah perlu ditingkatkan dan disosialisasikan kembali

		pemilahan dan pengambilan sampah potensi daur ulang	
5	Permasalahan terkait kegiatan koperasi usaha kecil menengah di kewilayahan	keterbatasan kemampuan KUKM untuk mengakses pembiayaan, kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi masih rendah, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjadi anggota koperasi, dan keterbatasan KUMKM dalam melakukan pemasaran produk	Peran aktif masyarakat dan kelembagaan dalam mendukung program kerja pemerintah kota Bandung
6	Belum optimalnya kegiatan penguatan kelembagaan dan pengembangan partisipasi masyarakat	Kegiatan penguatan kelembagaan masih menjadi permasalahan dengan ditandai kurangnya partisipasi masyarakat yang ikut dan berperan secara aktif pada lembaga-lembaga swadaya masyarakat seperti Karang Taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat lainnya. Kegiatan fasilitasi pemberdayaan masyarakat baru dimulai sejak tahun anggaran 2017 dan hanya pencapaiannya sebesar 71,76% dari total anggaran yang disediakan sebesar 395 juta.	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat
7	Kurangnya kapasitas SDM pelaku pemberdayaan masyarakat	Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten sebagai pelaku dan pelaksana kegiatan dapat mengakibatkan tersendat dan terhambatnya kegiatan yang akan dilaksanakan. Peran pelaksana kegiatan sangat penting untuk ditingkatkan dan optimalisasikan sehingga seluruh aktifitas dan pelaksana kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dicanangkan sebelumnya.	Peningkatan pembinaan kinerja aparatur

Untuk menentukan prioritas berdasarkan isu strategis tersebut digunakan sejumlah kriteria sebagai bahan scoring (pembobotan)

sehingga dapat ditentukan peringkat terhadap prioritas yang ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah :

1. Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan daerah.
2. Merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah.
3. Dampak yang ditimbulkan terhadap daerah dan masyarakat.
4. Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah.
5. Kemungkinan atau kemudahan untuk dikelola.
6. Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan.

Dengan menggunakan kriteria tersebut dilakukan pembobotan berdasarkan signifikansi isu terhadap penyelesaian masalah dan peningkatan kualitas pelayanan publik serta kesejahteraan masyarakat. Pembobotan berdasarkan kriteria tersebut dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut :

No	Kriteria	Bobot
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan daerah	15 %
2	Merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah	15 %
3	Dampak yang ditimbulkan terhadap daerah dan masyarakat	15 %
4	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah	15 %
5	Kemungkinan atau kemudahan untuk dikelola	15 %
6	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25 %

2.4. REVIU TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Berbagai ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Bandung, sebagai pedoman, pegangan, petunjuk bagi setiap kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat untuk memperlancar dan menperpadukan setiap usaha untuk mencapai tujuan, sasaran serta visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya haruslah di tuangkan dalam bentuk kebijakan.

Dengan demikian maka arah makro kebijakan Kecamatan Buahbatu adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Buahbatu
2. Kebijakan meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan di kewilayahan
3. Kebijakan meningkatkan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan.

Rumusan arah kebijakan pembangunan Kota Bandung tahun 2021 tidak lepas dari pencapaian pembangunan pada tahun 2018, proyeksi tahun 2019 dan 2021. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Bandung Tahun 2021, merupakan rencana pada tahun kedua Kepala Daerah periode 2019 – 2023 dan implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandung tahap IV. Untuk mencapai indikator dan target dari sasaran pokok sangat tergantung pada tekanan dan prioritas pembangunan yang disepakati.

RKPD Kecamatan Buahbatu tahun 2021, berfokus pada kinerja RPJMD 2019 – 2023 Kota Bandung dan Renstra Kecamatan Buahbatu Tahun 2019 – 2023 yang belum tercapai serta permasalahan yang akan berdampak pada program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat tahun 2021. Berdasarkan asumsi yang berkembang baik nasional, regional maupun lokal, maka proyeksi keuangan daerah dan kerangka pendanaan diharapkan mampu memberi daya ungkit terhadap pembangunan di kewilayahan. Berdasarkan analisis



kebutuhan, dapat dilihat dari hasil reviu terhadap rancangan awal RKPD seperti dalam tabel berikut dibawah ini :



Tabel TC-31

Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 Kecamatan Buahbatu
Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	78 nilai	1.893.866.252	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	86,72 Nilai	1.778.774.600	Program/Kegiatan lanjutan
1	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Daftar nominatif pelayanan lengkap	- 100 %	31.346.252	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- IKM layanan Kependudukan	- 100%	50.517.000	Program/Kegiatan lanjutan
2	Kegiatan Pembinaan RT RW	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Cakupan RT RW Mendapat Pembinaan	- 100 %	1.862.520.000	Kegiatan Pembinaan RT RW	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Cakupan RT RW Terbina	- 100 %	1.728.257.600	Janji Politik Wali Kota
II	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Prosentase minimal ruas jalan, kerb, RTH, dan saluran dalam kondisi terpelihara	65 %	2.505.513.655	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Prosentase minimal ruas jalan, RTH, dan saluran dalam kondisi terpelihara	100 %	1.595.209.960	Program/Kegiatan lanjutan
1	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Panjang Drainase terpelihara	- 280 m	1.704.748.265	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Panjang ruas jalan yang terpelihara - Panjang Drainase terpelihara	- 1.750 m	1.171.174.100	Program/Kegiatan lanjutan
2	Pemeliharaan RTH Kecamatan	Kecamatan Buahbatu	- Luas RTH Kecamatan yang terpelihara	- 12 laporan	270.814.430	Pemeliharaan RTH Kecamatan	Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Taman terpelihara	- 4 kelurahan	204.022.760	Program/Kegiatan lanjutan





No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kegiatan Pengecatan Kerb Bahu Jalan	Kecamatan Buahbatu	- Panjang Kerb Jalan Terpelihara	- 4620 M	529.950.960	Kegiatan Pengecatan Kerb Bahu Jalan	Kecamatan Buahbatu	- Panjang Kerb Bahu Jalan Terpelihara	- 11.350 m	220.013.100	Program/Kegiatan lanjutan
III	Program Peningkatan Peran Kelembagaan, Masyarakat, Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase peran kelembagaan dan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	65,00 %	1.603.090.355	Program Peningkatan Peran Kelembagaan, Masyarakat, Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase peran kelembagaan dan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	50 %	1.575.808.800 00	Program Prioritas hasil analisis kebutuhan
1	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan	Kecamatan & Kelurahan se Kecamatan Buahbatu	- Jumlah koperasi di tempat ibadah	3 usaha /klp/Org	33.657.525	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan	Kecamatan & Kelurahan se Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Koperasi di tempat ibadah - Jumlah Koperasi Juara	- 2 Koperasi - 2 Koperasi	30.000.000	Program Prioritas hasil analisis kebutuhan
2	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	Kecamatan & Kelurahan se Kecamatan Buahbatu	- Jumlah RW yang memiliki siskamling aktif	55 RW	1.097.002.830	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	Kecamatan & Kelurahan se Kecamatan Buahbatu	- Jumlah RW yang memiliki siskamling aktif	- 25 Siskamling RW	978.813.000	Program Prioritas hasil analisis kebutuhan
3	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan	Kecamatan & Kelurahan se Kecamatan Buahbatu	- Jumlah kader pemberdayaan kewilayahan aktif	96 orang	383.955.000	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan	Kecamatan & Kelurahan se Kecamatan Buahbatu	- Jumlah RW Berdaya - Jumlah Posyandu Purnama	- 4 RW 4 RW	128.070.800	Program Prioritas hasil analisis kebutuhan
4	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial	Kecamatan & Kelurahan se Kecamatan Buahbatu	- Jumlah kelompok / kader /lembaga yang mengikuti lomba tingkat kota	4 Kelurahan 4 kelompok	68.475.000	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial	Kecamatan & Kelurahan se Kecamatan Buahbatu	- Jumlah RW Siaga - Jumlah Kagana Kelurahan	- 4 kelurahan - 4 Kelompok	413.500.000	Program Prioritas hasil analisis kebutuhan
5	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKP	Kecamatan Buahbatu	- Jumlah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang	200 orang	20.000.000	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKP	Kecamatan Buahbatu	- Kegiatan Musrenbang	- 1 Kegiatan	25.425.000	Program Prioritas hasil analisis





No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kewilayahan		Kecamatan			Kewilayahan					kebutuhan
IV	Program Pemberdayaan Kewilayahan	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kewilayahan	78 %	6.725.000.000	Program Pemberdayaan Kewilayahan	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75 %	8.074.941.445	Janji Politik Wali Kota
1	Pemberdayaan Lingkup RW	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	- 128 Sub Kegiatan	5.525.000.000	Pemberdayaan Lingkup RW	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase RW Unggul	10 %	6.874.953.245	Janji Politik Wali Kota
2	Pemberdayaan Lingkup PKK	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	- 120 Sub Kegiatan	400.000.000	Pemberdayaan Lingkup PKK	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase PKK Unggul	10 %	399.999.900	Janji Politik Wali Kota
3	Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	- 91 Sub Kegiatan	400.000.000	Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase Karang Taruna Unggul	10 %	399.992.000	Janji Politik Wali Kota
4	Pemberdayaan Lingkup LPM	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	- 68 Sub Kegiatan	400.000.000	Pemberdayaan Lingkup LPM	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase LPM Unggul	10 %	399.999.900	Janji Politik Wali Kota
V	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	2.366.029.281	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	1.875.807.665	Rancangan awal RKPD
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	- 12 laporan	218.411.129	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	- 12 laporan	121.636.800	Rancangan awal RKPD
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	Jumlah kegiatan pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	- 100 %	13.817.650	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	Jumlah kegiatan pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	- 100 %	-	Rancangan awal RKPD





No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Unit Kendaraan Yang Dibayarkan Jasa Perijinannya	- 105 Unit	68.346.300	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Unit Kendaraan Yang Dibayarkan Jasa Perijinannya	- 105 Unit	29.957.000	Rancangan awal RKPD
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jasa bulanan kebersihan kantor	- 12 jasa bulanan	205.656.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jasa bulanan Kebersihan Kantor	- 12 kegiatan	154.572.000	Rancangan awal RKPD
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Unit Peralatan Kerja yang diperbaiki terealisasi	- 4 kegiatan	87.747.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Unit Peralatan Kerja yang diperbaiki terealisasi	- 12 kegiatan	55.695.000	Rancangan awal RKPD
6	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan ATK	- 4 laporan	175.982.602	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan ATK	- 12 kegiatan	150.666.795	Rancangan awal RKPD
7	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah laporan penyediaan cetakan dan Penggandaan yang terealisasi	- 12 kegiatan	155.768.273	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah laporan penyediaan Cetakan dan Penggandaan yang terealisasi	- 12 kegiatan	113.362.200	Rancangan awal RKPD
8	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor yang terealisasi	- 4 laporan	43.724.648	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan kantor yang terealisasi	- 12 kegiatan	18.660.200	Rancangan awal RKPD
8	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang terealisasi	- 14 unit	265.182.809	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang terealisasi	- 12 kegiatan	103.082.340	Rancangan awal RKPD





No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga yang terealisasi	- 4 kegiatan	66.249.920	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga yang terealisasi	- 12 kegiatan	64.621.800	Rancangan awal RKPD
10	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Bahan Bacaan yang terealisasi	- 4 kegiatan	39.953.289	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Bahan Bacaan yang terealisasi	- 15 jenis	23.104.000	Rancangan awal RKPD
11	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Makanan dan Minuman yang terealisasi	- 12 laporan	322.289.660	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Penyediaan Makanan dan Minuman yang terealisasi	- 12 kegiatan	188.212.600	Rancangan awal RKPD
12	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	- 100%	132.000.000	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	- 5 kegiatan	125.000.000	Rancangan awal RKPD
13	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Kegiatan pembayaran Jasa Tenaga Pendukung	- 12 Laporan	570.900.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah Laporan Kegiatan pembayaran Jasa Tenaga Pendukung	- 12 kegiatan	402.193.200	Rancangan awal RKPD
14	Kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jasa bulanan kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	- 12 kegiatan	120.780.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jasa bulanan kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	- 0 jasa bulanan	-	Rancangan awal RKPD
VI	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi Baik	100 %	673.259.453	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi Baik	100 %	586.610.050	Rancangan awal RKPD
1	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan	- Jumlah jenis penyediaan perlengkapan	- 100%	-	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan	- Jumlah jenis penyediaan perlengkapan	- 0 jenis	-	Rancangan awal RKPD





No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Gedung Kantor	Buahbatu	gedung kantor			Gedung Kantor	Buahbatu	gedung kantor			
2	Kegiatan Pengadaan Mebeulair	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jenis pengadaan mebeulair	- -	-	Kegiatan Pengadaan Mebeulair	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jenis pengadaan mebeulair	- 0 jenis	-	Rancangan awal RKPD
3	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah unit bangunan terpelihara	- 100%	132.715.053	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah unit bangunan terpelihara	- 5 kegiatan	167.710.050	Rancangan awal RKPD
4	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah unit kendaraan dinas yang terpelihara	- 100%	458.264.400	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah unit kendaraan dinas yang terpelihara	- 5 kegiatan	418.900.000	Rancangan awal RKPD
5	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	- 1 gedung	-	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	- 0 gedung	-	Rancangan awal RKPD
VII	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase Pemenuhan Prasarana Kedisiplinan Pegawai	1 paket	28.100.000	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Persentase Pemenuhan Prasarana Kedisiplinan Pegawai	100 %	35.200.000	Rancangan awal RKPD
1	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jenis pakaian dinas beserta perlengkapannya	- 60 Orang	28.100.000	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jenis pakaian dinas beserta perlengkapannya	- 60 stell	35.200.000	Rancangan awal RKPD
2	Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jenis pakaian dinas hari-hari tertentu	- 0 jenis	-	Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- Jumlah jenis pakaian dinas hari-hari tertentu	- 0 jenis	-	Rancangan awal RKPD
VIII	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Kecamatan Buahbatu	- Persentase Pemenuhan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 paket	189.750.000	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Kecamatan Buahbatu	- Persentase Pemenuhan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100 %	-	Rancangan awal RKPD





No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	Kecamatan Buahbatu	- Jumlah paket kegiatan pembinaan kinerja aparatur	- 1 paket	55.500.000	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	Kecamatan Buahbatu	- Jumlah paket kegiatan pembinaan kinerja aparatur	- 1 kegiatan	60.000.000	Rancangan awal RKPD



2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Kebijakan belanja daerah Kota Bandung merupakan kebijakan yang diarahkan untuk mengupayakan atau membelanjakan sumber daya daerah yang efisien, efektif dan optimal dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Kota Bandung khususnya di kewilayahan. Untuk mencapai kondisi pembangunan ekonomi maka arah kebijakan belanja berdasarkan pada prioritas pembangunan Kota Bandung Tahun 2021.

Dengan berpedoman pada prinsip penganggaran, belanja daerah tahun 2021 disusun dengan pendekatan yang berbasis kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektifitas pengguna anggaran ke dalam program/kegiatan. Kebijakan belanja tahun 2021 diarahkan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif. Kebijakan belanja terbagi atas kebijakan belanja langsung dan belanja tidak langsung.

Kebijakan belanja langsung meliputi sebagai berikut :

1. Penganggaran belanja langsung diprioritaskan untuk secara konsisten melaksanakan amanat perundangan dengan mengalokasikan anggran untuk menunjang pelayanan dasar masyarakat.
2. Penganggaran belanja langsung untuk penanggulangan kemiskinan serta peningkatan infrastruktur kota bagi pertumbuhan ekonomi untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.
3. Belanja dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib diarahkan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya untuk memenuhi kewajiban daerah



yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan fasilitas sosial dan fasilitas umum.

4. Belanja untuk mengakomodir usulan musrenbang dan reses yang disampaikan melalui kegiatan *musrenbang* tingkat Kecamatan.
5. Mengalokasikan belanja modal sesuai aturan perundangan yang berlaku dengan fokus pada belanja modal berupa bangunan, jalan, jembatan, dan aset untuk menjamin APBD diarahkan untuk menambahkan nilai aset milik pemerintah kota.
6. Mengalokasikan anggaran belanja langsung untuk kebutuhan pengawasan penyelenggaraan pemerintah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Mengefisienkan pengeluaran belanja yang bersifat umum dalam kegiatan pada masing-masing perangkat daerah, sesuai dengan kompleksitas, besaran pagu anggaran dan jumlah personilnya.
8. Penganggaran belanja perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja dan studi tiru dilakukan secara selektif, frekuensi dan jumlah harinya dibatasi serta memperhatikan target kinerja dari perjalanan dinas dimaksud.
9. Melakukan analisis mengenai kesesuaian program/kegiatan dengan tugas dan fungsi perangkat daerah dengan pertimbangan utama manfaat bagi masyarakat atas pelaksanaan program/kegiatan.
10. Melakukan analisis mengenai kesesuaian output kegiatan dengan jenis belanja dengan cara mengunci pada aplikasi dimana akses terhadap jenis belanja hanya dibuka untuk komponen yang terkait dengan output yang dihasilkan, sehingga anggaran yang dialokasikan tepat sasaran dan efisien.



Kebijakan belanja tidak langsung meliputi sebagai berikut :

1. Mengalokasikan belanja pegawai yang merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
2. Mengefektifkan alokasi dana hibah yang digunakan untuk menganggarkan pemberian hibah kepada kelompok masyarakat/lembaga yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bentuk fisik dan non fisik.
3. Mengalokasikan belanja tidak terduga secara rasional, yang merupakan belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.



Tabel T-C.32

**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021
Kota Bandung Provinsi Jawa Barat**

Nama Perangkat Daerah : Kecamatan Buahbatu

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Program Pemberdayaan Kewilayahan	Keluaran Se- Kecamatan Buahbatu	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan		
1	Pemberdayaan Lingkup RW	Kelurahan Sekejati	Jumlah Sub Pemberdayaan Lingkup RW		
1	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Jupiter Tengah VIII RT 007 RW 003 , dan Jalan Uranus Tengah RT 007, RT 009 RW 006	RW 003 , RW 006	70 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
2	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Neptunus Raya RT 005 , Jalan Neptunus Timur II RT 002 , Jalan Neptunus Raya RT 003 , Jalan Neptunus Tengah RT 008 dan Jalan Neptunus Selatan IV RT 004		2700 M2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
3	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Kubang Beureum RT 007 di RW 011 dan Sungai Cironggeng Jalan Yupiter III Blok 4C II RT 001 RT 002 d5i RW 002	RW 002	400 M1	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai- Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
4	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Meteor Utara RT 001, Jalan Meteor Barat RT 003, Jalan Meteor Timur RT 004, Jalan Meteor Selatan		50 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		RT 005, dan Jalan Andromeda RT 006			
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Neptunus Raya RT 003 , Jalan Neptunus Raya RT 005 , Jalan Neptunus Timur II RT 002 , Jalan Neptunus Tengah Rt 008 dan Jalan Neptunus Selatan IV RT 004		50 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
6	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl terusan cijawura girang V RT 4,Gang Cakra RT 5,Gang Tirta RT 6,Gang Masjid RT 02 RW 13	RW 13	50 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
7	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Yupiter Barat 20 RT 003 RW 010	RW 10	225 M2	Pembangunan Taman
8	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Jupiter Selatan 1 RT 002, Jalan Jupiter Tengah 1 RT 004, Jalan Jupiter Tengah 3 RT 006, Jalan Jupiter Tengah 5 RT 006		300 M2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
9	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Rancabolang RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, RT 005		112 M2	Pekerjaan Galian, Pemasangan Tanki Septik Pabrikasi/Biofil Kapasitas 25 Orang
10	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margahayu Raya Blok G 2 RT 006 RW 009	RW 009	400 M2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
11	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Yupiter Tengah RT 001 RW 005 , Jalan Yupiter Barat 19 dan Yupiter	RW 010	225 M2	Pembangunan Taman



No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Barat 20 RT 003 RW 010			
12	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Belakang Gedung Serba Guna RW 002 , Jalan Yupiter VIII Blok E II RT 005 RW 002	RW 002	1 titik	Sumur Bor Asr
13	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margahayu Raya Blok G 2 RT 006 RW 009	RW 009	225 M2	Pembangunan Taman
14	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jalan Jupiter Tengah RT 001		100 M2	Pembangunan Taman
15	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Meteor Barat III		300 M2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
16	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Uranus Utama IV RT 001 dan RT 002 , Jalan Uranus Utama VII RT 003 di RW 006	RW 006	600 M2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
17	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Terusan Cijawura Girang V RT 004 RW 013	RW 013	400 M2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
18	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Galaxy raya, galaxy selatan dan komplek al-islam		9000 M2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
19	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Rancabolang RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, RT 005		400 M2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
20	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Taman Yupiter RT 008, RT 005, RT 004, RT 002, RT 001 ; Jalan	RW 11	2000 M2	Pembangunan Taman





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Yupiter Utama Blok D II RT 008			
21	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Rancabolang Barat RT 002 RW 011		100 M2	Pembangunan Taman
22	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Neptunus Tengah RT 008 RW 008	RW 008	100 M2	Pembangunan Taman
23	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Yupiter Barat 34 RT 007 RW 010	RW 010	240 m2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
24	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl Cakra Dinata RT 05 RW 13	RW 013	200 m2	Pengaspalan Jalan
25	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Uranus Utama IV RT 001 RT 002 di RW 006 , dan Jalan Yupiter Barat 34 RT 007 RW 010	RW 010	640 m2	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
26	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Jupiter Selatan RT 001, Jalan Jupiter Tengah 2 RT 003, Jalan Jupiter Tengah 1 RT 004, Jalan Jupiter Tengah 7 RT 007, Jalan Jupiter Raya RT 006	-	20 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Gang Rancabolang RT 004, Jalan Rancabolang RT 005, Gang Rancabolang RT 001		30 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
28	Program Pemeliharaan Sarana	Cidurian Selatan RT 003 dan RT 004		200 m2	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan Bahan





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan Prasarana Pekerjaan Umum				Pabrikasi (U-Ditch) 60x80 Tertutup
29	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Gang Rancabolang RT 001, RT 002, RT 003, RT 004 dan RT 005		4 unit	Kontainer Sampah
30	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jalan Rancabolang RT 001 , RT 002 , RT 003 , RT 005		200 m2	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Dinding Saluran Batu Kali)
31	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Cidurian Selatan RT 001 , RT 004 , dan RT 005		3 unit	Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya (Bahan Dan Upah Stimulan)
32	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Rancabolang Barat RT 005 RW 011 , Kubang Beureum RT 007 RW 011	RW 011	400 m1	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai-Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
33	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Rancabolang Barat RT 001 , RT 003 , RT 005 RW 011	RW 011	70 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
34	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jalan Uranus Selatan RT 006 dan Jalan Uranus Tengah VII RT 003		60 m1	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai-Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
35	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Rancabolang RT 005 , RT 003 , RT 002		20 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
36	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Jupiter Selatan 15 Blok S 2 RT 006 RW 010	RW 010	100 m1	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai-Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
37	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Uranus Tengah RT 007, Jalan Uranus Selatan RT 007		50 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan



No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
38	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Yupiter Utama Blok D II RT 008 ; Jalan Yupiter Utama Dalam Blok D II RT 008 ; Jalan Yupiter Utama II Blok E II RT 004 ; Jalan Yupiter IV , V , VII , VII Blok E II RT 005 ; dan Jalan Yupiter Barat Blok T II RT 010		1600 m ²	Pekerjaan Jalan Lentur/ Hotmix/ Flexible Pavement
39	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	JL CIJAWURA GIRANG III SALURAN BAGIAN BARAT		375 m ¹	Pekerjaan Saluran Drainase Dengan U-Ditch 40x60x120 Cm Tanpa Sumur Resapan
40	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Jupiter Tengah RT 006 , Jalan Jupiter Tengah VII RT 007 , Jalan Jupiter Tengah RT 005		3 unit	Pemasangan Cermin Tikungan
41	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Andromeda RT 10 dan RT 11, Jalan Andromeda Asri RT 11, Jalan Taman Uranus RT 09		20 titik	Sumur Resapan 20 M
42	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Yupiter III Blok C II RT 001 dan RT 002		30 m ¹	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai-Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
43	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margahayu Raya Blok J 2 No.66 RT 004 RW 009	RW 009	50 m ¹	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Dinding Saluran Batu Kali)
44	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	JL CIJAURA GIRANG II		145 m ¹	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Site Mix) 50x60 Tertutup





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45	Program Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial	Posko Keamanan JL Cakra Dinata RT 05 RW 13	RW 013	13 orang	Pelatihan Dasar Untuk Anggota Satlinmas
46	Program Peningkatan Peran Kelembagaan masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan	Kubang Beureum RT 007 RW 011	RW 11	1 paket	Sarana Dan Prasarana Kampung Kb
2	Pemberdayaan Lingkup RW	KELURAHAN CIJAWURA			
1	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Logam I, RT.05		400 m2	Pengaspalan Jalan
2	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	JLN. BUNGA BAKUNG RAYA		3600 m2	Pengaspalan Jalan
3	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Anggaran II		350 m2	Pengaspalan Jalan
4	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Marga Baru dan Jl. Marga Asih Uranium		1 unit	Pemasangan Cermin Tikungan
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Kencana Wangi Raya		575 unit	Pembangunan Taman
6	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Marga Baru Raya. Marga Baru I, Marga Baru II, dan Marga Baru III.		4050 m2	Pengaspalan Jalan
7	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Neglasari RT.04		6.8 m2	Perbaikan Mck Umum Yang Sudah Terbangun





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Marga Indah		750 m ²	Pengaspalan Jalan
9	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Perak		100 m ²	Pembangunan Taman
10	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Baja, Jl. Titan, Jl. Alumunium dan Jl. Perak		3720 m ²	Pengaspalan Jalan
11	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margaasih RT.01 dan Margaasih RT.05		36 m ²	Pekerjaan Galian, Pemasangan Tanki Septik Pabrikasi/Biofil Kapasitas 25 Orang
12	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Trs. Ibrahim Adjie		30 m ²	Pemasangan Zebra Cross
13	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Cijawura Hilir I RT.01 RW.08	RW 08	400 m ²	Pekerjaan Jalan Beton Ketebalan 15 Cm
14	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Bunga Bakung Raya RT.01 RW.07	RW 07	700 m ²	Pembangunan Taman
15	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Cijawura Hilir RT.04 RW.12	RW 12	108 m ²	Pekerjaan Galian, Pemasangan Tanki Septik Pabrikasi/Biofil Kapasitas 25 Orang
16	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Cijawura Hilir		108 m ²	Pembangunan Taman
17	Program Pemeliharaan Sarana	Jl. Brimob RT.01 RW.05	RW 05	24 m ²	Pekerjaan Galian, Pemasangan Tanki





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan Prasarana Pekerjaan Umum				Septik Pabrikasi/Biofil Kapasitas 25 Orang
18	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Parabon		25 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
19	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jL. BUNGA BAKUNG RAYA DAN BATU PERMATA		200 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Site Mix) 50x80 Tertutup
20	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	JL. BUNGA BAKUNG 1,2 DAN 4		120 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
21	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Gg. H. Gani dan Gg. Sayuran Gg. Lumbung I dan Gg. Lumbung II		50 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
22	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	GG. Sukarta, GG. Wirta I , II dan Gang Pribadi RT.03 RT.04 RT.05		50 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
23	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Margakencana Selatan		1 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
24	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Logam		24 m2	Pemasangan Zebra Cross
25	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Cijawura indah		2070 m2	Pengaspalan Jalan
26	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Uranium, Jl. Perak,		30 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Perunggu		150 m1	Pekerjaan Saluran Drainase Dengan U-Ditch 40x60x120 Cm Dengan Sumur Resapan
28	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	margacinta Dalam		25 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
29	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margacinta Dalam, sungai Citiis		800 m1	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai-Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
30	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margacinta		1 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
31	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Cijawura Hilir/ Sungai Cicadas Baru		700 m1	Pemasangan Pagar Pengaman Sungai/ Saluran
32	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Cijawura Hilir		350 m1	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai-Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
33	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margawangi VIII		1 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
34	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margacinta Dalam		5 unit	Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya (Bahan Dan Upah Stimulan)
35	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Cijawura Hilir		1 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
36	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Marga asri sampai dengan Jalan Margawangi Selatan		500 m1	Pekerjaan Saluran Drainase Dengan U-Ditch 40x60x120 Cm Tanpa





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					Sumur Resapan
37	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Bunga Bakung Raya, Jln. Batu Permata 1, III		1 unit	Pemasangan Cermin Tikungan
38	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Margacinta		3 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
39	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Margaasih		2 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
40	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Cijawura Hilir		1 unit	Pemasangan Cermin Tikungan
41	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Marga kencana I		200 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan Bahan Pabrikasi (U-Ditch)50x60 Tertutup
42	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Kencana Wangi Utara		1000 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Dinding Saluran Batu Kali)
3	Pemberdayaan Lingkup RW	KELURAHAN MARGASARI			
1	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	Gg.H. Fattah Rancasawo		10 orang	Pelatihan Pemotongan Halal Hewan Qurban
2	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	Gedung Serbaguna RW 01, Jalan Kiara Sari III No. 30	RW 01	30 orang	Pelatihan Kewirausahaan Pemula Ekonomi Kreatif
3	Program Inovasi Pembangunan	Jl. Margasari Rt 02 RW 10	RW 10	10 orang	Pelatihan Design Grafis Sablon





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan Pemberdayaan Kewilayahan				
4	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	Jl. Margasari RT 02 Rw 10	RW 10	10 orang	Pelatihan Tata Rias Pengantin
5	Program Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial	Gg. H. Fattah dan G. Mrsidi Rancasawo		1 paket	Sarana Dan Prasaran Kampung Kb
6	Program Peningkatan Peran Kelembagaan masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan	Kantor Kelurahan Margasari Jl. Cipagalo Girang		70 orang	Pelatihan Dasar Untuk Anggota Satlinmas
7	Program Peningkatan Peran Kelembagaan masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan	Gedung Serbaguna RW 01, Jalan Kiara Sari III No. 30	RW 01	50 paket	Penyuluhan Kebakaran Dan Bencana
8	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Antakarya RW 04 Komplek Antabaru Endah	RW 04	825,75 m2	Pengaspalan Jalan
9	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jl.Antamanik, Jl.Antawangi, Jl. Antasari		844 m2	Pengaspalan Jalan
10	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	wilayah RT.01. 02. 03. 04 : Jl. antamanik, jl antasari, jl. antawangi, jl. antabakti, jl. antakarya		84 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
11	Program Pemeliharaan Sarana	Di Lapang Sarana Umum Komplek	RW 11	1 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan Prasarana Pekerjaan Umum	Mega Brata RW. 11 RT. 03			Bersih
12	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jl.cipagalo girang rt.06		2500 m2	Pekerjaan Jalan Beton Ketebalan 15 Cm
13	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Raya Pluto RT. 02		160 m2	Pengaspalan Jalan
14	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Mustika Hegar RT. 02 & Jl. Ciwastragai Cicadas baru sebelah jembatan Sun RT.05		45 m2	Pemasangan Zebra Cross
15	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Rt 01		15 m2	Perbaikan Mck Umum Yang Sudah Terbangun
16	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jala SMPN 18 bandung RT 07		200 m2	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Site Mix) 30x40 Tertutup
17	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Masuk (Pintu Gerbang Komp. Megabrata Rw, 11) RW. 01	RW 01	150 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan Bahan Pabrikasi (U-Ditch) 40x50 Tertutup
18	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Antaloka dan jl. Antasalam		300 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Dinding Saluran Batu Kali)
19	Pogram Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jl. Ciwastra RT. 02, 03, 04 dan 05		4 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jl.cipagalo girang		5 unit	Pemasangan Cermin Tikungan
21	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	cipagalo girang rt 01 s/d rt 08 (8 titik)		2000 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
22	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Gang Haji Abdulah		25 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
23	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan haji adnan,jalan haji mukti II,jalan utama kompleks sawo endah		520 m1	Pekerjaan Saluran Drainase Dengan U-Ditch 30x40x120 Cm Tanpa Sumur Resapan
24	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	RT 01		264 m1	Pemasangan Saluran Drainase Jalan
25	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Rancasawo RT 04		100 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Dinding Saluran Batu Kali)
26	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Depan SD Rancasawo		15 m2	Pemasangan Zebra Cross
27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jl. Raya Rancasawo RT 02		8 titik	Pembangunan Penerangan Jalan Umum
28	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. pluto Raya RT. 05 & RW. 07	RW 07	1 unit	Pemasangan Cermin Tikungan
29	Program Pemeliharaan Sarana	Taman Pluto RT. 07		300 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan Prasarana Pekerjaan Umum				Drainase Lingkungan Bahan Pabrikasi (U-Ditch) 40x50 Tertutup
30	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. H. Mukti RT. 08 RT. 09		2 unit	Pemasangan Cermin Tikungan
31	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	G. Fattah Rancasawo		2 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
32	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Cipagalo Girang RT. 01. 02. 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09		900 m2	Pengaspalan Jalan
33	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Cipagalo Girang RT. 01, 08, 04, 06		4 unit	Kontainer Sampah
34	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Pluto Raya RT. 05 & RT. 07		100 m1	Pemasangan Saluran Drainase Jalan
35	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Saturnus Selatan RT. 06 dan RT. 08		144 m2	Pengaspalan Jalan
36	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Margasari		500 m1	Pekerjaan Saluran Drainase Dengan U-Ditch 40x60x120 Cm Dengan Sumur Resapan
37	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jl. Maga Makmur RT. 01., 05, 06, 07, 08, 09, 10 dan 12		2450 m2	Pengaspalan Jalan
38	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	diwilayah lingkungan Masjid Al Muhajirin RT 07		1 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih



No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
39	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Terusan Ibrahim Adjie, Jalan Margacinta dan Jalan Ciwastra RW. 02, 03, 06, 08,10,12,13, 15, 16,17, 19	RW. 02, 03, 06, 08,10,12,13, 15, 16,17, 19	1500 m1	Pemasangan Saluran Drainase Jalan
40	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	cipagalo girang rt.06		50 m1	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai-Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
41	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Sepanjang Kali Cijepang RT 05 dan 03 RW 01	RW 01	150 m1	Pemasangan Pagar Pengaman Sungai/ Saluran
42	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Bantaran Sungai Cicadas Baru RT. 05		1 m2	Pembangunan Taman
43	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan haji adnan		1 paket	Pekerjaan Penyediaan Sarana Air Bersih
44	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jalan. SMP18, Gang Laksana, Gang Madrais, Gang.H.Subki, Gang H. Fadli,		20 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
45	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Babakan situ RT. 08 & RT. 09		160 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan Bahan Pabrikasi (U-Ditch)50x60 Tertutup
46	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Rancabolanng RT. 03		300 m1	Pemasangan Pagar Pengaman Sungai/ Saluran
47	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. saturnus Selatan RT. 04		144 m2	Pekerjaan Jalan Beton Ketebalan 10 Cm





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
48	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jl. Pluto Utara RT. 01 - 06		30 titik	Pembangunan Penerangan Jalan Umum
49	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Rancasawo RT. 02, RT. 05 dan RT. 07		1200 m2	Pekerjaan Jalan Beton Ketebalan 10 Cm
50	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Rancabolang		15 titik	Pembangunan Penerangan Jalan Umum
51	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Tirtasari II RT. 03 dan RT. 07		300 m2	Pekerjaan Jalan Beton Ketebalan 10 Cm
52	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Pluto Raya RT. 02, 04 dan 07		41 titik	Pembangunan Penerangan Jalan Umum
53	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jalan Bahagia Permai RT. 01 - 05		2 unit	Pemasangan Cermin Tikungan
4	Pemberdayaan Lingkup RW	Kelurahan Jatisari			
1	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Jl. Kawaluyaan Indah III Komplek Istana Kawaluyaan Kelurahan Jatisari Kecamatan Buah Batu		960 m2	Pengaspalan Jalan
2	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jalan komplek taman puspa indah rt 03, jalan SK 1 dan SK 4, jalan sk utama dan SK 06, jalan di komplek gallery kawaluyaan		28000 m2	Pengaspalan Jalan
3	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jl. kawaluyaan dan gang kawaluyaan		100 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	di jalan SK XX, SK X, SK XVI, SK XVIII, SK IX, SK XII, SK XIV, SK X		15624 m2	Pengaspalan Jalan
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	komplek taman puspa, taman bunderan sk utama, taman balai rw 03	RW03	100 m2	Pembangunan Taman
6	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	komplek istana kawaluyaan rw 04	RWV 04	100 m2	Pembangunan Taman
7	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	komplek palem rw 07	RW 07	100 m2	Pembangunan Taman
8	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	depan masjid al kautsar RT 08 RW 02	RW 02	70 m1	Pekerjaan Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan (Site Mix) 50x60 Tertutup
9	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	komplek sanggar hurip rw 03	RW 03	40 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
10	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jalan kawaluyaan dekat smk setia bakti		2000 m1	Pekerjaan Saluran Drainase Dengan U-Ditch 40x60x120 Cm Dengan Sumur Resapan
11	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	jalan jatisari 1 rt 02 dan jalan jatisari 3 rt 05 dan pinggir sungai	RW 01	50 titik	Pekerjaan Penerangan Jalan Lingkungan
12	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	depan dan belakang ruko SK 27, 29 batas SK X dan SK 08 batas SK V dan RW 01		2000 m1	Pekerjaan Saluran Drainase Dengan U-Ditch 40x60x120 Cm Tanpa





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		batas SK 23 dan SK 29 batas SK XX dan SK XXII			Sumur Resapan
13	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	seluruh RW se-kelurahan jatisari		10000 m ¹	Pekerjaan Saluran Drainase Dengan U-Ditch 40x60x120 Cm Dengan Sumur Resapan
14	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Ujung Jl. Kawaluyaan Indah IV Komplek Istana Kawaluyaan Kelurahan Jatisari Kecamatan Buah Batu		11 m ¹	Pemasangan Kirmir Saluran/Sungai-Tanggul Penahan Tanah (Tpt)
15	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	komplek palem rw 07	RW 07	20 titik	Sumur Resapan 20 M
16	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	di setiap jalan rw 01 s/d rw 07	RW 01 SD 07	14 titik	Sumur Resapan 20 M
17	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	balai rw 01	RW 01	60 orang	Pelatihan Pastry
18	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	rw 07	RW 07	40 orang	Pelatihan Pastry
19	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	balai rw 04	RW 04	50 orang	Pelatihan Pastry
20	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	aula kelurahan jatisari		100 orang	Pelatihan Pastry





No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Program Peningkatan Peran Kelembagaan masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan	jl. Kawalayaan Indah I No. 15B Komplek Istana Kawalayaan Kelurahan Jatisari Kecamatan Buah Batu		9 orang	Pelatihan Dasar Untuk Anggota Satlinmas

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021 berdasarkan acuan kinerja yang terdapat dokumen RPJMD Kota Bandung Tahun 2019 – 2023 dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2023.

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan prioritas ini adalah *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menjaring usulan prioritas pembangunan dengan memperhatikan beberapa kriteria, antara lain :

- a. Korelasinya terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan nasional, seperti terhadap NAWACITA, SDG's, Standar Pelayanan Minimal, program terkait pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, serta permasalahan pembangunan yang mendesak.
- b. Korelasinya terhadap pencapaian visi dan misi, tujuan, sasaran kepala daerah yang dituangkan dalam RPJMD dan menjadi target kinerja yang harus dicapai pada tahun 2023.
- c. Korelasinya terhadap pengembangan sector/bidang terkait keunggulan kompetitif daerah.
- d. Korelasinya terhadap isu strategis daerah.

3.1.1 Penelaahan Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2021-2024

Tema Rancangan Teknokratik RPJMD Tahun 2021-2024 adalah:

“Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”

1. Berpenghasilan menengah –tinggi dapat diwujudkan dengan:
 - Transformasi struktural berjalan
 - Produktifitas tenaga kerja meningkat
 - Iklim investasi kondusif
 - GNI per kapita USD 3.896 – USD 12.055
2. Sejahtera dapat diwujudkan dengan:
 - Kualitas hidup meningkat
 - Perilaku disiplin dan beradab
 - SDM berkualitas dan berdaya saing
 - Indeks kebahagiaan meningkat
3. Adil dapat diwujudkan dengan:
 - Ketimpangan menurun
 - Redistribusi berjalan baik
4. Berkesinambungan dapat diwujudkan dengan:
 - Memperhatikan daya dukung dan daya tampung (Low Carbon Development)
 - Selaras dengan agenda pembangunan global dan nasional

Arah kebijakan Rancangan Teknokratik RPJMN Tahun 2021 - 2024, adalah:

1. Pembangunan manusia
 - a. Pelayanan dasar dan perlindungan sosial
 - b. SDM berkualitas dan berdaya saing
2. Pembangunan ekonomi
 - a. Pangan dan pertanian
 - b. Energi, mineral, dan pertambangan
 - c. Kelautan dan kemaritiman
 - d. Pariwisata
 - e. Ekonomi kreatif dan digital
 - f. Industri manufaktur
3. Pembangunan infrastruktur

4. Pembangunan politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan
5. Pembangunan kewilayahan

Adapun isu strategis Rancangan Teknokratik RPJMN Tahun 2021-2024, sebagai berikut:

1. Pembangunan Manusia:
 - Pelayanan Dasar
 - SDM Berkualitas dan Berdaya Saing
2. Pembangunan ekonomi:
 - Pangan
 - Energi
 - Pariwisata, ekonomi Kreatif dan Digital
 - Industri Manufaktur Kelautan dan Kemaritiman
3. Pembangunan kewilayahan:
 - Sentra Pertumbuhan
 - Komoditas Unggulan Daerah Pertumbuhan Perkotaan
4. Pembangunan Infrastruktur:
 - Transportasi
 - Telekomunikasi
 - Sumber Daya Air Perumahan dan Pemukiman
5. Pembangunan Polhukkamhan:
 - Hukum dan Regulasi
 - Hankam
 - Politik

3.1.2 Penelaahan terhadap Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat

Penelaahan terhadap Rancangan Awal RPJMD Provinsi Jawa Barat menguraikan kebijakan provinsi berupa arah kebijakan dan fokus pembangunan di wilayah provinsi.

Adapun visi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat 2018-2023 merupakan penjabaran dari visi Gubernur dan Wakil



Gubernur terpilih serta menjadi dasar perumusan prioritas pembangunan Provinsi Jawa Barat. Pernyataan visi Provinsi Jawa Barat periode 2018-2023 menjadi arah bagi pembangunan sampai dengan 5 (lima) tahun mendatang. Berbagai kebijakan pembangunan jangka menengah Jawa Barat sampai dengan Tahun 2023 difokuskan untuk mewujudkan visi. Adapun visi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat 2018-2023, adalah:

“Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”

Pernyataan visi Provinsi Jawa Barat 2018-2023 memiliki makna sebagai berikut:

Jabar Juara Lahir Batin : pembangunan Jawa Barat ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat baik lahir maupun batin.

Inovasi : pembangunan yang dilaksanakan di berbagai sektor dan wilayah didukung dengan inovasi yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan publik, kualitas hidup, dan pembangunan berkelanjutan.

Kolaborasi : perwujudan visi dilakukan dengan kolaborasi antar tingkatan pemerintahan, antar wilayah, dan antar pelaku pembangunan untuk memanfaatkan potensi dan peluang serta menjawab permasalahan dan tantangan pembangunan.

Dalam mewujudkan visi pembangunan jangka menengah, maka ditetapkan beberapa misi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat 2018-2023, yaitu :

1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban.
2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.



3. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah.
4. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan.
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Perwujudan visi dan misi pembangunan Provinsi Jawa Barat berdasarkan pada nilai-nilai yang menjadi prinsip pembangunan. Tata nilai tersebut hidup dan menjadi jiwa bagi masyarakat Jawa Barat. Nilai pembangunan Jawa Barat 2018-2023, meliputi:

“Religius – Bahagia – Adil – Inovatif – Kolaboratif”

Jabar Juara dicapai dengan menerapkan konsep pembangunan yang terdiri atas: Pro Perubahan; Pro Kesetaraan; Pro Ekonomi Umat dan Golongan Ekonomi Lemah (Golekmah); Pro Lingkungan dan Tata Ruang; dan Pro Pembangunan Berkelanjutan. Konsep pembangunan Jawa Barat 2018-2023 tersebut sejalan dengan konsep pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Pembangunan daerah diarahkan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah serta kualitas lingkungan hidup.

Program unggulan gubernur dan wakil gubernur terpilih Jawa Barat merupakan hal-hal yang strategis dan untuk itu perlu

dikedepankan dalam upaya mencapai visi dan misi. Program unggulan RINDU, meliputi:

1. Akses pendidikan untuk semua, meliputi:
 - a. Kelas pintar untuk semua
 - b. 1 Universitas di setiap kabupaten/kota
2. Desentralisasi pelayanan kesehatan, meliputi:
 - a. Layat rawat
 - b. Pembangunan dan perbaikan rumah sakit
 - c. Posyandu Juara
3. Pertumbuhan ekonomi umat berbasis inovasi, meliputi:
 - a. Ekonomi digital
 - b. Inkubator bisnis
 - c. Creative/Start-up hub
 - d. Gudang tani dan ikan Juara
 - e. Kredit 0%
4. Pengembangan destinasi dan infrastruktur pariwisata, meliputi:
 - a. 1 kabupaten/kota 1 destinasi wisata unggul
 - b. Infrastruktur pariwisata
 - c. Pengembang SDM pariwisata
5. Pesantren juara, meliputi:
 - a. Modernisasi dana umat
 - b. Tunjangan santri dan ulama
 - c. Modernisasi manajemen pesantren
 - d. 1 pesantren 1 produk (trenmarket)
6. Insfrastruktur konektivitas wilayah, meliputi:
 - a. 100% jalan mulus di Jawa Barat
 - b. Pembangunan dan perbaikan jalan kereta
7. Gerakan bangun desa (Gerbang desa), meliputi:
 - a. 1 desa 1 Bumdes (OVOP)
 - b. Tunjangan desa

- c. Irigasi pertanian desa
- d. Internet masuk desa
8. Subsidi gratis golekmah, meliputi:
 - a. Rumah gratis
 - b. Transportasi gratis
 - c. Layanan kesehatan gratis
 - d. Pendidikan gratis
 - e. Sembako gratis
9. Inovasi pelayanan publik dan penataan daerah, meliputi:
 - a. Provinsi pintar (E-planning budgeting, E-money, E-remunerasi kinerja, dll)
 - b. Kota/desa pintar
 - c. Pemekaran wilayah

Penetapan isu strategis pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal. Dengan mengerahkan segenap potensi dan peluang serta sumber daya yang ada untuk mencari solusi bagi permasalahan dan tantangan pembangunan, diharapkan dapat ditetapkan isu strategis yang berdaya ungkit bagi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat. Sehingga isu strategis pada Rancangan Awal RPJMD Provinsi Jawa Barat, adalah:

1. Kualitas nilai kehidupan dan daya saing sumber daya manusia
2. Kemiskinan, pengangguran, dan masalah sosial
3. Pertumbuhan dan pemerataan pembangunan sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan
4. Produktivitas dan daya saing ekonomi yang berkelanjutan
5. Reformasi Birokrasi

Telaahan dari RPJMN dan RPJMD Jawa Barat masih ada beberapa faktor yang menjadi menghambat dan mendorong

pelayanan perangkat daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi Dan Misi Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah antara lain belum terpenuhinya kebutuhan SDM yang berkualitas dan berdaya saing yang ada di tingkat kewilayahan guna meningkatkan pelayanan yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan tersedianya 6 dikewilayahan sesuai kebutuhan masyarakat.

3.1.3 Penelaahan Rancangan KLHS

Penelaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dilaksanakan secara bersama-sama yang bertujuan untuk memastikan bahwa pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan di daerah. Pemerintah daerah menyusun RPJMD adalah dengan memperhatikan prinsip dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG'S) yaitu untuk menjaga keberlangsungan sumber daya dan menjamin keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, mutu hidup generasi masa kini serta generasi masa depan. Maka dalam penyusunan RPJMD dibutuhkan KLHS sebagai acuan bagi pemangku kepentingan dan sebagai bahan masukan bagi Kebijakan, Rencana, Program (KRP) dalam penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023, sehingga dampak dan/atau risiko lingkungan dapat diminimalkan dengan memberikan alternatif penyempurnaan kebijakan, rencana dan/atau program yang menimbulkan dampak dan/atau resiko negatif terhadap lingkungan.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mendefinisikan KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana,



dan/atau program. Aspek pembangunan berkelanjutan mengusung 4 pilar yaitu: aspek lingkungan hidup, sosial, ekonomi dan hukum serta tata kelola. Keempat pilar pembangunan tersebut dijelaskan kedalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goal's (SDG's).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan disebutkan bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals yang selanjutnya disingkat TPB adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030, yang mencakup 17 aspek kehidupan 169 target dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian Millennium Development Goals (MDGs) yang berakhir akhir pada tahun 2015.

Dasar hukum dari KLHS RPJMD adalah Permendagri Nomor 7 Tahun 2018 dimaknai sebagai analisis sistematis, menyeluruh, dan partisipatif yang menjadi dasar untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam dokumen RPJMD. KLHS RPJMD yang disusun sebelum dirumuskannya RPJMD difokuskan pada pencapaian target TPB dan mengakomodir isu strategis TPB yang mencakup isu lingkungan hidup, ekonomi, sosial, serta hukum dan tata kelola. Permendagri Nomor 7 Tahun 2018 ini bertujuan untuk memandu pemerintah daerah dalam merumuskan skenario pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan 319 indikatornya, yang selanjutnya akan menjadi masukan dalam penyusunan RPJMD, sehingga diharapkan akan terwujud pembangunan daerah yang mensejahterakan, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan pembangunan serta keberlangsungan lingkungan hidup.

Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berdasarkan Permendagri Nomor 7 Tahun 2018, meliputi:

1. Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Dimanapun



2. Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan
3. Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
5. Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan
6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan
7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk semua
8. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua
9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi
10. Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antarneagra
11. Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan
12. Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan
13. Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya
14. Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Laut, Samudera dan Maritim
15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati



16. Memperkuat Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan
17. Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

Identifikasi dan perumusan isu pembangunan berkelanjutan dihimpuh melalui masukan dan pemangku kepentingan melalui konsultasi publik untuk mengkaji capaian indikator TPB di Kota/Kabupaten. Hasil konsultasi publik memuat 14 isu/permasalahan pembangunan di Kota Bandung berdasarkan hasil penapisan, yaitu meliputi:

1. Pengelolaan sampah yang belum optimal;
2. Penurunan Kualitas Air Permukaan/Sungai akibat sampah, limbah dan sedimentasi;
3. Tingginya tingkat alih fungsi lahan dan Intensitas pemanfaatan ruang yang melebihi DDDT lingkungan;
4. Frekuensi dan Intensitas Banjir semakin tinggi disebabkan oleh rendahnya tingkat resapan jalur hijau dan kondisi drainase serta badan air;
5. Kondisi Muka Air Tanah di Kota Bandung kritis;
6. Meningkatnya resiko kebakaran dan bencana lain di Kota Bandung;
7. Tingginya tingkat kemacetan;
8. Belum terpenuhinya RTH secara kuantitas dan kualitas;
9. Belum optimalnya pengelolaan terhadap PKL di Kota Bandung;
10. Belum optimalnya pelestarian cagar budaya dan budaya local;



11. Meningkatnya jumlah penduduk miskin dan pengangguran di perkotaan;
12. Belum optimalnya pengelolaan di tingkat pendidikan dasar;
13. Belum optimalnya penyediaan pelayanan kesehatan;
14. Minimnya kemitraan antara masyarakat sipil, pemerintahan dan swasta dalam mengakses pelayanan publik.

3.1.4 Isu-Isu Strategis Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Buahbatu

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Bertolak dari penelaahan terhadap isu tata ruang wilayah Kota Bandung serta permasalahan pembangunan di Kota Bandung, maka ditetapkan isu-isu strategis pembangunan jangka menengah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung sebagai berikut:



Tabel 3.1
Isu-isu Strategis

Isu Strategis Nasional	Isu Strategis Provinsi	Isu Strategis KLHS	Isu Strategis Kota Bandung	Isu Strategis Kecamatan Buahbatu
1. Pembangunan Manusia : - Pelayanan Dasar - SDM Berkualitas dan Berdaya Saing 2. Pembangunan ekonomi: - Pangan - Energi - Pariwisata, ekonomi Kreatif dan Digital - Industri Manufaktur Kelautan dan Kemaritiman 3. Pembangunan kewilayahan: - Sentra Pertumbuhan - Komoditas Unggulan Daerah Pertumbuhan Perkotaan 4. Pembangunan Infrastruktur: - Transportasi - Telekomunikasi - Sumber Daya Air Perumahan dan Pemukiman 5. Pembangunan Polhukkamhan :	1. Kualitas nilai kehidupan dan daya saing sumber daya manusia 2. Kemiskinan, pengangguran, dan masalah sosial 3. Pertumbuhan dan pemerataan pembangunan sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan 4. Produktivitas dan daya saing ekonomi yang berkelanjutan 5. Reformasi Birokrasi	1. Pengelolaan sampah yang belum optimal 2. Penurunan Kualitas Air Permukaan/Sungai akibat sampah, limbah dan sedimentasi 3. Tingginya tingkat alih fungsi lahan dan Intensitas pemanfaatan ruang yang melebihi DDDT lingkungan 4. Frekuensi dan Intensitas Banjir semakin tinggi disebabkan oleh rendahnya tingkat resapan jalur hijau dan kondisi drainase serta badan air 5. Kondisi Muka Air Tanah di Kota Bandung kritis 6. Meningkatnya resiko kebakaran dan bencana lain di Kota Bandung 7. Tingginya tingkat kemacetan 8. Belum terpenuhinya RTH secara kuantitas dan kualitas	1. Pembangunan Modal Sosial 2. Pemerataan Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan 3. Peningkatan Derajat Masyarakat 4. Tata Kelola Pemerintahan 5. Ketimpangan ekonomi 6. Optimalisasi Infrastruktur dan pengendalian penataan ruang 7. Lingkungan Hidup Berkualitas dan Optimalisasi pengelolaan persampahan 8. Penanggulangan Kemiskinan dan PMKS 9. Sinergitas Pembiayaan Pembangunan	1. Standar Pelayanan Kewilayahan 2. Peran Kelembagaan Masyarakat 3. Optimalisasi Pemberdayaan Kewilayahan





<ul style="list-style-type: none">- Hukum dan Regulasi- Hankam- Politik		<ol style="list-style-type: none">9. Belum optimalnya pengelolaan terhadap PKL di Kota Bandung10. Belum optimalnya pelestarian cagar budaya dan budaya lokal11. Meningkatnya jumlah penduduk miskin dan pengangguran di perkotaan12. Belum optimalnya pengelolaan di tingkat pendidikan dasar13. Belum optimalnya penyediaan pelayanan kesehatan14. Minimnya kemitraan antara masyarakat sipil, pemerintahan dan swasta dalam mengakses pelayanan publik		
---	--	---	--	--



1.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA PERANGKAT DAERAH

Tujuan dan sasaran pembangunan dirumuskan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan daerah serta dalam rangka memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan antara misi dengan program pembangunan sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan dan sasaran pembangunan menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam mengukur kinerja pembangunan secara keseluruhan.

Tujuan stratejik merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan diformulasikan tujuan stratejik ini, maka Pemerintah Kecamatan Buahbatu dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan stratejik ini memungkinkan Pemerintah Kecamatan Buahbatu mengukur sejauhmana visi dan misi organisasi telah dicapai. Untuk itu agar dapat tujuan stratejik yang ditetapkan harus memiliki indikator kinerja (*performance indikator*) yang terukur.

Sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi.

Semua tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan strategi yang tepat,

adapun tujuan yang akan dicapai untuk mewujudkan 1 (satu) misi ke-2, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung adalah sebanyak 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran, tujuan dan sasaran pada masing-masing misi adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 :

Meningkatkan Kepuasan Masyarakat;

Indikator Tujuan :

“Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu”

Sasaran 1 :

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu

Indikator Sasaran :

- Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu

Sasaran 2 :

Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Indikator Sasaran :

- Persentase Kelurahan Unggul

Tujuan 2 :

Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat;

Indikator Tujuan :

“Tingkat dukungan dan Pemberdayaan Masyarakat kepada program pemerintah dalam pembangunan kewilayahan”

Sasaran 1 :

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Indikator Sasaran :

- Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan

Tujuan dan sasaran pembangunan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Bandung Tahun 2021 diturunkan berdasarkan misi pembangunan sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2018 – 2023 yang masih relevan dengan perkembangan serta target RPJPD pada period eke IV. Adapun uraian tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai dasar perumusan isu strategis serta prioritas pembangunan pada RKPD Kota Bandung Tahun 2021 khususnya perangkat daerah di wilayah Kecamatan Buahbatu dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut :

Penjabaran Tujuan dan Sasaran Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2018	Target Kinerja Sasaran 2021	Target Akhir Kinerja Sasaran 2023
1	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	Nilai	75	81	84
		Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	N/A	50,00	100,00
2	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	88,69	78,00	80,00

3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN

Adapun Program dan kegiatan yang telah dirumuskan untuk tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel 3.2 di bawah ini Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2021

No	Urusan	Bidang	Program	Kegiatan
I	Wajib Pelayanan Dasar	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan
				Pemeliharaan RTH Kecamatan
				Kegiatan Pengecatan Kerb Bahu Jalan
		Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan
				Kegiatan Pembinaan RT RW
		Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Program Peningkatan Peran Kelembagaan, Masyarakat, Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan
				Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan
				Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat



				Kewilayahan
				Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan
				Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan
			Program Pemberdayaan Kewilayahan	Pemberdayaan Lingkup RW
				Pemberdayaan Lingkup PKK
				Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna
				Pemberdayaan Lingkup LPM
II	Urusan Penunjang	Fungsi Penunjang Lainnya	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
				Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional
				Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
				Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
				Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
				Kegiatan



				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
				Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
				Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
				Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
				Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
				Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
				Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
				Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran
				Kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor



			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
				Kegiatan Pengadaan Mebeulair
				Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor
				Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional
				Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
				Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai dokumen rencana tahunan memuat program dan kegiatan yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaan, yang disajikan dalam bentuk rencana program dan kegiatan prioritas yang dapat dilaksanakan oleh perangkat daerah.

Proses penyusunan program dan kegiatan prioritas dilakukan melalui pendekatan perencanaan komprehensif yang meliputi pendekatan teknokratis, partisipatif, bottom up, top-down, dan politis serta unsur inovatif sehingga diperoleh hasil yang akuntabel dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Bandung.

1. Pendekatan teknokratis dalam penyusunan RKPD Tahun 2021 berarti bahwa RKPD memuat metode dan kerangka berpikir ilmiah serta sistematis dalam melakukan analisis masalah. Dalam pendekatan teknokratis ini dilakukan pelibatan akademis yang berfungsi sebagai narasumber, serta pelibatan fungsional perencana yang berfungsi sebagai tim pelaksana penyusunan RKPD. Pada tahap ini dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan isu strategis sebagai dasar penentuan prioritas pembangunan tahun 2021.
2. Pendekatan partisipatif dan bottom-up dalam penyusunan RKPD Tahun 2021 dilakukan melalui :
 - a. Pelaksanaan musrenbang RKPD yang berkualitas;
 - b. Transparansi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan, dilakukan melalui *e-musrenbang*, sehingga masyarakat dapat memantau proses perencanaan pembangunan secara *real time*;



- c. Keterwakilan yang memadai dari seluruh segmen masyarakat, terutama kaum perempuan dan kelompok marjinal;
 - d. Pelibatan seluruh pemangku kepentingan pembangunan Kota Bandung;
 - e. Pelibatan secara aktif warga dalam forum Rembug Warga untuk menyepakati usulan yang akan disampaikan melalui aplikasi e-musrenbang pada forum Musrenbang Kelurahan.
3. Pendekatan *top-down* yang dilaksanakan dalam penyusunan RKPD tahun 2021 dijalankan melalui penyusunan rencana kerja yang sinergi dengan agenda dan prioritas pembangunan nasional yang tercantum dalam RKP Tahun 2021, sinergi dan konsisten dengan RPJMD maupun RPJPD, serta sinergi dan komitmen terhadap tujuan global, seperti SDG's (*Sustainable Development Goals*) dan pemenuhan SPM (*Standar Pelayanan Minimal*).
 4. Pendekatan politis pada prinsipnya memandang bahwa proses penyusunan rencana kerja harus mengedapankan kehendak dan kepentingan politis, diantaranya dilakukan melalui :
 - a. Konsultasi dengan kepala daerah untuk penerjemahan yang tepat dan sistematis atas visi, misi, dan program kepala daerah.
 - b. Keterlibatan aktif DPRD dalam proses penyusunan rencana diantaranya dalam bentuk pokok-pokok pikiran DPRD maupun reses anggota DPRD.

Ringkasan anggaran perangkat daerah yang tertuang di dalam RKPD bersifat indikatif, dalam artian bahwa seluruh data dan informasi baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen RKPD merupakan indikasi yang hendak dicapai. Ringkasan anggaran yang tertuang dalam RKPD ini untuk selanjutnya menjadi pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Tahun 2021.

Secara rinci rumusan rincian proyeksi belanja perangkat daerah dan program prioritas perangkat daerah dalam hal ini Kecamatan Buahbatu beserta ringkasan anggarannya dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut :

Rincian Proyeksi Belanja Perangkat Daerah Tahun 2021

No	SKPD	Rincian	Rincian Belanja 2021
1	Kecamatan Buahbatu	Belanja Tidak Langsung	
		Belanja gaji dan tunjangan	4.751.560.180,00
		Tambahan penghasilan (TPP)	12.012.929.825,00
		Belanja Langsung	26.416.559.664,00
		Total	26.416.559.664,00

Ringkasan Anggaran Program Prioritas Perangkat Daerah Tahun 2021

No	Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Tahun 2021				Jumlah
		Program Prioritas		Urusan Wajib Pelayanan Dasar	Urusan Penunjang	
		Program	Anggaran			
1	Kecamatan Buahbatu	Program Pemberdayaan Kewilayahan	13.550.000.000	8.917.505.545	3.949.054.119	26.416.559.664



Program dan kegiatan perangkat daerah tahun 2021 merupakan rekapitulasi dari hasil Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2021 yang disusun dengan menggunakan matrik program dan kegiatan perangkat daerah, sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai :

- Kode Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan;
- Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan;
- Indikator kinerja;
- Lokasi Kegiatan;
- Target Kinerja Capaian Program;
- Besaran Dana yang Dibutuhkan;
- Target Kinerja Capaian Program/Kegiatan.

Penjelasan lebih rinci terkait dengan rumusan rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam hal ini Pemerintahan Kecamatan Buahbatu pada Tahun 2021 disertai dengan Prakiraan Maju Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :



Tabel TC - 33

**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021
dan Prakiraan Maju Tahun 2022 Kota Bandung**

Nama Perangkat Daerah : 4.05.31 Buahbatu

Total Pagu : 16.932.759.895

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
Urusan Wajib Pelayanan Dasar												
2	06	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil										
2	06	20	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	- Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	81 Nilai	2.083.252.878	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	81 Nilai	2.083.252.878	
2	06	20	01	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan	- IKM layanan Kependudukan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	82	34.480.878	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	82	34.480.878
2	06	20	02	Kegiatan Pembinaan RT RW	- Cakupan RT RW terbina	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 100 %	2.048.772.000	Pendapatan Asli Daerah	Janji Politik Wali Kota	- 100 %	2.048.772.000





Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
1	03			Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang								
1	03	42		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	- Prosentase minimal ruas jalan, RTH, dan saluran dalam kondisi terpelihara	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	100 %	2.756.065.020	Pendapatan Asli Daerah	Program/ Kegiatan lanjutan	100 %	2.756.065.020
1	03	42	14	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan	- Panjang ruas jalan yang terpelihara - Panjang Drainase terpelihara	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 1.750 m - 1.750 m	1.875.223.092	Pendapatan Asli Daerah	Program/ Kegiatan lanjutan	- 1.750 m - 1.750 m	1.875.223.092
1	03	42	15	Pemeliharaan RTH Kecamatan	- Jumlah taman terpelihara	Kecamatan Buahbatu	12 laporan	297.895.873	Pendapatan Asli Daerah	Program/ Kegiatan lanjutan	12 laporan	297.895.873
1	03	42	16	Kegiatan Pengecatan Kerb Bahu Jalan	- Panjang Kerb Bahu Jalan Terpelihara	Kecamatan Buahbatu	- 4620 m	582.946.056	Pendapatan Asli Daerah	Program/ Kegiatan lanjutan	- 4620 m	582.946.056
2	07			Pemberdayaan Masyarakat dan Desa								
2	07	28		Program Peningkatan Peran Kelembagaan, Masyarakat, Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	- Persentase peran kelembagaan dan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	70 %	1.763.399.391	Pendapatan Asli Daerah	Program Prioritas	70 %	1.763.399.391





Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 07 28 01	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan	- Jumlah koperasi di tempat ibadah - Jumlah koperasi Juara	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 2 Koperasi - 2 Koperasi	37.023.278	Pendapatan Asli Daerah	Prioritas hasil analisis kebutuhan	- 2 Koperasi - 2 Koperasi	37.023.278
2 07 28 02	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	- Jumlah RW yang memiliki siskamling aktif	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 100 %	1.206.703.113	Pendapatan Asli Daerah	Prioritas hasil analisis kebutuhan	- 100 %	1.206.703.113
2 07 28 03	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan	- Jumlah RW Berdaya - Jumlah Posyandu Purnama	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 64,16 %	422.350.500	Pendapatan Asli Daerah	Prioritas hasil analisis kebutuhan	- 64,16 %	422.350.500
2 07 28 04	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan	- Jumlah RW Siaga - Jumlah Kagana Kelurahan	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 24 RW - 4 Kelompok	75.322.500	Pendapatan Asli Daerah	Prioritas hasil analisis kebutuhan	- 24 RW - 6 Kelompok	75.322.500
2 07 28 05	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan	- Kegiatan Musrenbang	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	200 Orang	22.000.000	Pendapatan Asli Daerah	Prioritas hasil analisis kebutuhan	200 Orang	22.000.000
			Program Prioritas						
2 07			Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
2	07	26		Program Pemberdayaan Kewilayahan	- Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	72,50 %	6.750.000.000	Pendapatan Asli Daerah	Janji Politik Wali Kota	72,50 %	6.750.000.000
2	07	26	01	Pemberdayaan Lingkup RW	- Persentase RW Unggul	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 60 % sub kegiatan lingkup RW	5.550.000.000	Pendapatan Asli Daerah	Janji Politik Wali Kota	- 60 % sub kegiatan lingkup RW	5.550.000.000
2	07	26	02	Pemberdayaan Lingkup PKK	- Persentase PKK Unggul	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 80 % sub kegiatan lingkup PKK	400.000.000	Pendapatan Asli Daerah	Janji Politik Wali Kota	- 80 % sub kegiatan lingkup PKK	400.000.000
2	07	26	03	Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	- Persentase Karang Taruna Unggul	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 70 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	400.000.000	Pendapatan Asli Daerah	Janji Politik Wali Kota	- 70 % sub kegiatan lingkup Karang Taruna	400.000.000
2	07	26	04	Pemberdayaan Lingkup LPM	- Persentase LPM Unggul	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 80 % sub kegiatan lingkup LPM	400.000.000	Pendapatan Asli Daerah	Janji Politik Wali Kota	- 80 % sub kegiatan lingkup LPM	400.000.000
4				Urusan Penunjang								
4	05			Fungsi Penunjang Lainnya								



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 05 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	100 %	2.602.632.209	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	2.602.632.209
4 05 01 02	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	- Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	12 kegiatan	240.252.242	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	240.252.242
	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	- Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	100 %	15.199.415	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	100 %	15.199.415
4 05 01 06	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	- Jumlah unit kendaraan Yang dibayarkan jasa perijinannya	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	105 unit	75.180.930	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	105 unit	75.180.930
4 05 01 08	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	- Jumlah jasa bulanan kebersihan kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	12 kegiatan	226.221.600	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	226.221.600
4 05 01 09	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	- Jumlah unit peralatan kerja yang diperbaiki terealisasi	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan	12 kegiatan	96.521.700	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	96.521.700



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
			Buahbatu									
4	05	01	10	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	- Jumlah laporan penyediaan ATK	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	12 kegiatan	193.580.863	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	193.580.863
4	05	01	11	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	- Jumlah laporan penyediaan cetakan dan penggandaan yang terealisasi	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	12 kegiatan	171.345.100	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	171.345.100
4	05	01	12	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	- Jumlah laporan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan kantor yang terealisasi	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	12 kegiatan	48.097.113	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	48.097.113
4	05	01	13	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	- Jumlah laporan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor yang terealisasi	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	12 kegiatan	291.701.090	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	291.701.090
4	05	01	14	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	- Jumlah laporan penyediaan peralatan rumah tangga yang	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan	12 kegiatan	72.874.912	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	12 kegiatan	72.874.912



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
		terrealisasi	Buahbatu									
4	05	01	15	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	- Jumlah laporan penyediaan bahan bacaan yang terealisasi	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 15 jenis	43.948.618	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 15 jenis	43.948.618
4	05	01	17	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	- Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman yang terealisasi	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 12 laporan	354.518.626	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 12 laporan	354.518.626
4	05	01	18	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	- Jumlah laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kecamatan Buahbatu	- 5 kegiatan	145.200.000	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 5 kegiatan	145.200.000
4	05	01	19	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	- Jumlah laporan kegiatan pembayaran jasa tenaga pendukung	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	1 kegiatan	627.990.000	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	1 kegiatan	627.990.000
4	05	01	20	Kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	- Jumlah jasa bulanan kegiatan penyediaan jasa pengamanan kantor	Kecamatan Buahbatu	- 0 jasa bulanan	132.858.000	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 0 jasa bulanan	132.858.000
4	05	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	- Persentase Sarana dan Prasarana dalam	Kecamatan & Kelurahan Se-	100 %	740.585.398	Pendapatan	Rancangan	100 %	740.585.398





Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	Aparatur	kondisi baik	Kecamatan Buahbatu			Asli Daerah	awal RKPD			
4	05 02 07	Kegiatan Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas	- Jumlah jenis Pengadaan dekorasi kantor	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	100 %	90.508.000	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	100 %	90.508.000
4	05 02 10	Kegiatan Pengadaan Mebeulair	- Jumlah jenis pengadaan mebeulair	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 0 jenis		Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 0 jenis	
4	05 02 22	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	- Jumlah unit bangunan terpelihara	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	100 %	145.986.558	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	100 %	145.986.558
4	05 02 24	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	- Jumlah unit kendaraan dinas yang terpelihara	Kecamatan & Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 105 unit	504.090.840	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 105 unit	504.090.840
4	05 02 42	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	- Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 0 gedung		Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 0 gedung	
4	05 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	- Persentase Pemenuhan Prasarana	Kelurahan Se-Kecamatan	100 %	28.100.000	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	100 %	28.100.000



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
		Kedisiplinan Pegawai	Buahbatu									
4	05	03	02	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	- Jumlah jenis pakaian dinas beserta perlengkapannya	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	60 stell	28.100.000	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	60 stell	28.100.000
4	05	03	05	Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	- Jumlah jenis pakaian dinas hari-hari tertentu	Kelurahan Se-Kecamatan Buahbatu	- 0 jenis		Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 0 jenis	
4	05	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Persentase Pemenuhan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Kecamatan Buahbatu	100 %	208.725.000	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	100 %	208.725.000
4	05	05	04	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	- Jumlah paket kegiatan pembinaan kinerja aparatur	Kecamatan Buahbatu	- 1 paket	208.725.000	Pendapatan Asli Daerah	Rancangan awal RKPD	- 1 paket	208.725.000



BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2021 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun anggaran 2021 yang tidak hanya memuat program dan kegiatan dalam pelayanan publik tetapi memuat rancangan kebijakan keuangan Perangkat Daerah, prioritas dan sasaran pembangunan Perangkat Daerah, serta rencana program dan kegiatan Perangkat Daerah.

Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kecamatan Buahbatu Tahun 2021 merupakan pelaksanaan dari amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, RKPD merupakan dokumen perencanaan daerah sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung Tahun 2018 – 2023, yang diselaraskan dengan agenda Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMN tahun 2020 – 2024 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2021.

Penyusunan Program dan kegiatan pada RKPD Tahun 2021 dilakukan melalui pendekatan keterpaduan dan sinkronisasi, dimulai dari pelaksanaan Musrenbang pada level Rukun Warga, Musrenbang tingkat kelurahan, Musrenbang Tingkat Kecamatan, Forum Perangkat Daerah dan Musrenbang Tingkat Kota serta mengakomodir usulan melalui mekanisme reses anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (RKPD).



Dokumen RKPД Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2021 merupakan tahun ke 3 (tiga) pelaksanaan Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 yang harus menjadi pedoman bagi Perangkat Daerah dalam menyempurnakan Rencana Kerja untuk Tahun 2021, dan penyusunan KUA/PPAS, yang dijabarkan dalam program dan kegiatan APBD tahun anggaran 2021.

Penyusunan RKPД Kota Bandung Tahun 2021 telah dilaksanakan dengan melakukan beberapa inovasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran sehingga dokumen yang dihasilkan dapat diimplementasikan secara optimal. Proses yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Penyusunan RKPД Tahun 2021 digunakan dengan memanfaatkan Sistem Informasi Perencanaan Penganggaran (SIRA).
2. Proses asistensi *offline* maupun *online* terhadap kesesuaian Program/Kegiatan dan belanja Perangkat Daerah yang dilakukan secara intensif di Bappelitbang yang bertujuan agar program prioritas yang telah disusun beserta indikator kinerja dan target dapat tercapai secara optimal.
3. Upaya menjaga keselarasan antara RKPД dengan RPJMD pada Tahun ketiga dilakukan dengan secara konsisten menjadikan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang RPJMD sebagai pedoman, dimana sasaran daerah dalam RPJMD diimplementasikan dalam program tahunan Perangkat Daerah.
4. Penyelenggaraan proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) untuk menyepakati prioritas pembangunan Tahun 2021 didukung dengan pemanfaatan aplikasi e-Musrenbang yang memberikan kesempatan secara luas kepada Rukun Warga (RW) melalui proses rembug warga untuk menyampaikan usulan dan dapat secara online mengetahui status usulan yang disampaikan.



Dalam pelaksanaan RKPD 2021 diperlukan kaidah yang menjadi komitmen bagi seluruh stakeholder baik yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pembangunan di Kecamatan Buahbatu secara terarah, efektif dan efisien. Kaidah yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan RKPD adalah:

1. Seluruh perangkat daerah yang ada di Kecamatan Buahbatu berkewajiban melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKPD tahun 2021 secara sinergis dan terintegrasi.
2. Program/kegiatan beserta alokasi anggaran yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja tahun 2021 selaras dengan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah dan menjadi dasar bagi perjanjian kinerja Kepala Perangkat Daerah yang pencapaiannya diukur secara periodic setiap 3 (tiga) bulan sekali.
3. Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, setiap kepala perangkat daerah wajib melakukan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan/kegiatan melalui upaya koreksi dan melaporkannya secara berkala 3 (tiga) bulan kepada Walikota melalui Kepala Bappelitbang.
4. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dimungkinkan terjadi perubahan RKPD Kota Bandung tahun 2021 bila diperlukan.

Program-program dan indikasi - yang tercantum dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah ini tidak hanya menjabarkan rencana yang diakomodasi secara swakelola baik yang di danai dari DPA Kecamatan maupun Dinas Instansi terkait tingkat Kota, juga menjabarkan Prioritas Program dan pada tahun 2021 yang tidak dapat diakomodasikan dengan DPA Kecamatan.

Semoga Rencana Kerja Perangkat Daerah yang kami susun ini dapat terlaksana dan diwujudkan sesuai dengan harapan seluruh warga masyarakat dan dapat kiranya memberikan gambaran tentang



yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 di wilayah Kecamatan Buahbatu.

Bandung, Februari 2021

CAMAT BUAHBATU



EDI JUHENDI, S. IP

Pembina Tk. I

NIP. 19710101 199703 1 018